

**Laporan Keuangan Konsolidasian  
Beserta Laporan Auditor Independen  
Untuk Tahun yang Berakhir Pada  
Tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020**

***Consolidated Financial Statements  
With Independent Auditors' Report  
For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY***

**Daftar Isi****Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Surat pernyataan direksi		<i>Board of directors statement</i>
Laporan auditor independen		<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan konsolidasian	1	<i>Consolidated statements of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3	<i>Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	5	<i>Consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	7	<i>Consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	9	<i>Notes to the consolidated financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 / BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER INDUSTRY AND SUBSIDIARY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND DECEMBER 31, 2020**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Hendri  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza, Tower II,  
Jl. M.H. Thamrin No 51,  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Jalan Griya Permai Blok M2/18  
Kelurahan Sunter Agung  
Kecamatan Tanjung Priok, Jakarta Utara  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800  
Jabatan / *Position* : Direktur Utama / *President Director*
  
2. Nama / *Name* : Kosim Sutiono  
Alamat Kantor / *Office address* : Sinar Mas Land Plaza Tower II,  
Jl. MH Thamrin No.51,  
Jakarta 10350  
Alamat Domisili sesuai KTP / *Domicile as stated in ID Card* : Vikamas Utara VI, Blok H.II No. 20, RT 012,  
RW 005, Kelurahan Kapuk Muara, Kecamatan  
Penjaringan Jakarta Utara  
Nomor Telepon / *Phone Number* : (6221) - 29650800  
Jabatan / *Position* : Direktur / *Director*

Dengan ini menyatakan bahwa selaku Direktur Utama dan Direktur yang mewakili Direksi, atas hal-hal sebagai berikut: / *Hereby declare that as President Director and Director who are representing the Board of Directors, for the following matters:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary;*

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information contained in PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*  
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor omit any material information or facts;*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anak. / *We are responsible for PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiary's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement is made in all truth.*

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

**Direktur Utama /  
President Director**



**Hendri**

**Direktur /  
Director**



**Kosim Sutiono**

Jakarta, 23 MAR 2022



## Laporan Auditor Independen

Laporan No.

00012/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
**PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No.

00012/2.0902/AU.1/04/0046-2/1/III/2022

The Shareholders, Boards of Commissioners  
and Directors  
**PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and its Subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.



## Y. SANTOSA DAN REKAN

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and its Subsidiary as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Y. Santosa dan Rekan



**Yahya Santosa**

Registrasi Akuntan Publik / Public Accountant Registration  
No. AP.0046



23 Maret 2022 / March 23, 2022

### NOTICE TO READERS

*The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3c,3d,3e,3p,5,36,38			Cash and cash equivalents
Pihak ketiga		74.022	41.744	Third parties
Pihak berelasi		130	3.784	Related parties
Piutang usaha - neto	3d,3e,3p,6,36,38			Trade receivables - net
Pihak ketiga		9.332	10.327	Third parties
Pihak berelasi		191.907	189.467	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	3d,3p,7,38	329	139	Third parties
Persediaan	3f,8	81.012	72.558	Inventories
Uang muka dan beban dibayar dimuka	3g,9,36	76.101	65.575	Advances and prepaid expenses
Aset lancar lainnya	3d,3e,3h,3p,10,36,38			Other current assets
Pihak ketiga		393.915	194.748	Third parties
Pihak berelasi		479	132.071	Related parties
Total Aset Lancar		<u>827.227</u>	<u>710.413</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang pihak berelasi	3d,3e,3p,11,38	247.406	261.054	Due from related parties
Investasi jangka panjang	3d,3p,12,38	4.472	4.472	Long-term investment
Aset hak-guna - neto	3i,3j,13	1.969	169	Right-of-use assets - net
Aset tetap - neto	3i,3j,14	835.292	876.722	Fixed assets - net
Jaminan pembelian jangka panjang				Guarantee for long-term purchases
Pihak berelasi	3e,15	72.085	72.319	Related party
Aset tidak lancar lainnya	3d,3p,16,38	80.986	84.613	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.242.210</u>	<u>1.299.349</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>2.069.437</b></u>	<u><b>2.009.762</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	3d,3p,17,38			Short-term bank loans
Pihak ketiga		123.541	125.408	Third parties
Utang usaha	3d,3e,3p,18,36,38			Trade payables
Pihak ketiga		24.556	19.498	Third parties
Pihak berelasi		2.616	2.788	Related parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	3d,3p,19,38	3.455	4.603	Third parties
Utang pajak	3o,34a	31.751	10.226	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	3d,3p,20,38	10.965	14.558	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22, 38	329	83	Lease liabilities
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	35.041	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	6.132	20.149	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	38.118	39.371	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	65	67	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,27,38	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	-	35.449	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>366.569</u>	<u>272.200</u>	Total Current Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang pihak berelasi	3d,3e,3p,21,38	3.112	14.097	Due to a related party
Liabilitas pajak tangguhan - neto	3o,34d	64.489	62.476	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	3n,35	8.663	10.378	Employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current maturities:
Liabilitas sewa	3j,3p,22, 38	1.599	-	Lease liabilities
Medium-term notes	3d,3p,23,36,38	-	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	3d,3p,24,38	42.744	4.380	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	3d,3p,25,38	257.450	307.243	Long-term loans
Wesel bayar	3d,3p,26,38	458	541	Notes payable
Utang obligasi	3d,3p,27,38	-	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	3d,3p,3t,28,38	140.164	141.794	Sukuk Mudharabah
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>518.679</u>	<u>701.806</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		<u>885.248</u>	<u>974.006</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham				Share capital
Modal dasar - 10.000.000 saham (angka penuh) dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham (angka penuh)				Authorized - 10,000,000 shares (full amount) at par value of Rp1,000,000 each (full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 2.750.715 saham (angka penuh)	3s,29	540.242	540.242	Issued and paid - 2,750,715 shares (full amount)
Akumulasi pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	3n	2.613	2.570	Cumulative remeasurement on employee benefits liability
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	41	3.000	2.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		<u>638.334</u>	<u>490.944</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>1.184.189</u>	<u>1.035.756</u>	Total equity attributable to owners of the parent
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>2.069.437</b></u>	<u><b>2.009.762</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	3e,3l,30,36,37	548.686	526.896	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	3e,3l,31,37	322.326	347.377	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>		226.360	179.519	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>	3e,3l,32,36,37			<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan		22.782	29.409	Selling
Umum dan administrasi		19.253	24.386	General and administrative
Total Beban Usaha		42.035	53.795	Total Operating Expenses
<b>LABA USAHA</b>		184.325	125.724	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (CHARGES)</b>
Penghasilan bunga	3l	1.392	1.613	Interest income
Kerugian selisih kurs - neto	3m	(1.483)	(2.937)	Loss on foreign exchange - net
Bagi hasil sukuk Mudharabah	33	(17.603)	(18.487)	Sukuk Mudharabah profit sharing
Beban bunga	3l,33	(27.778)	(37.316)	Interest expense
Lain-lain - neto	3d,3l	44.486	(30.927)	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(986)	(88.054)	Other Charges - Net
<b>LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>		183.339	37.670	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3o,34b	(34.949)	(17.518)	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		148.390	20.152	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	3n,35	55	110	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	3o,34c	(12)	(24)	Related income tax
<b>Penghasilan Kompresif Lain - Setelah Pajak</b>		43	86	<b>Other Comprehensive Income - Net of Tax</b>
<b>PENGHASILAN KOMPRESIF NETO</b>		<b>148.433</b>	<b>20.238</b>	<b>NET COMPREHENSIVE INCOME</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
<b>LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		<u>148.390</u>	<u>20.152</u>	Owners of the parent
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		<u>148.433</u>	<u>20.238</u>	Owners of the parent
<b>LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam angka penuh)</b>	3q,43	<u>53,95</u>	<u>7,33</u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF PARENT (in full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent				Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2020		540.242	2.484	1.000	503.792	1.047.518	Balance as of January 1, 2020
Laba neto tahun berjalan		-	-	-	20.152	20.152	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	110	-	-	110	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(24)	-	-	(24)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	41	-	-	-	(32.000)	(32.000)	Cash dividends
<b>Saldo 31 Desember 2020</b>		<b>540.242</b>	<b>2.570</b>	<b>2.000</b>	<b>490.944</b>	<b>1.035.756</b>	<b>Balance as of December 31, 2020</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020**

(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parent				Total Ekuitas/ Total Equity	
		Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital	Akumulasi Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Kerja/ Cumulative Remeasurement on Employee Benefits Liability	Saldo Laba/ Retained Earnings			
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2021		540.242	2.570	2.000	490.944	1.035.756	Balance as of January 1, 2021
Laba netto tahun berjalan		-	-	-	148.390	148.390	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:							Other comprehensive income for the year:
Pengukuran kembali dari liabilitas imbalan kerja	35	-	55	-	-	55	Remeasurement of employee benefits liability
Pajak penghasilan terkait	34c	-	(12)	-	-	(12)	Related income tax
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	41	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>		<b>540.242</b>	<b>2.613</b>	<b>3.000</b>	<b>638.334</b>	<b>1.184.189</b>	<b>Balance as of December 31, 2021</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	2021	2020	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	545.810	558.814	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan dan aktivitas operasional lainnya	(88.109)	(67.276)	<i>Cash payments to employees and other operating activities</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(246.872)	(262.512)	<i>Cash payments to suppliers</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	210.829	229.026	<i>Cash generated from operating activities</i>
Penerimaan penghasilan bunga	1.394	1.616	<i>Interest income received</i>
Pembayaran pajak - neto	(11.423)	(16.333)	<i>Payments of taxes - net</i>
Pembayaran bunga	(45.932)	(55.102)	<i>Interest paid</i>
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	154.868	159.207	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pencairan aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	162.859	8.848	<i>Withdrawals in other current and non-current assets</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	1.939	-	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Penurunan (kenaikan) piutang pihak berelasi	14.688	(357)	<i>Decrease (increase) in due from related parties</i>
Penempatan di aset lancar dan aset tidak lancar lainnya	(188.802)	(4)	<i>Placements in other current and other non-current assets</i>
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(18.571)	(24.890)	<i>Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(27.887)	(16.403)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Kenaikan (penurunan) pinjaman bank jangka pendek	(1.867)	8.622	<i>Increase (decrease) in short-term bank loans</i>
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	45.121	-	<i>Proceeds from long-term bank loans</i>
Pembayaran liabilitas sewa	(147)	-	<i>Payment for lease liabilities</i>
Pembayaran wesel bayar	(85)	(12.950)	<i>Payment for notes payable</i>
Pembayaran Sukuk Mudharabah	(34.914)	-	<i>Payment for Sukuk Mudharabah</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(51.046)	(30.236)	<i>Payment for long-term loans</i>
Pembayaran dividen kas	-	(32.000)	<i>Payment of cash dividends</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(20.670)	(47.776)	<i>Payment for long-term bank loans</i>
Pembayaran <i>medium-term notes</i>	(34.841)	(74.030)	<i>Payment for medium-term notes</i>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(98.449)	(188.370)	<i>Net Cash Flows Used in Financing Activities</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	28.532	(45.566)	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	92	25	<b>NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>45.528</u>	<u>91.069</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>74.152</u></u>	<u><u>45.528</u></u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi tambahan arus kas.

*See Note 42 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

---

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan**

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (“Perusahaan”) didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 juncto Undang-Undang No. 12 Tahun 1970. Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 44 tanggal 13 Februari 1974 dihadapan Malem Ukur Sembiring, SH, Notaris di Medan. Terhadap Akta Pendirian tersebut telah diubah kembali dengan akta-akta sebagaimana yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 60 tanggal 28 Juli 1995 Tambahan Nomor 6235/1995. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 22 tanggal 10 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 tanggal 14 November 2008 Tambahan No. 23727. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 81 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat dihadapan Desman, S.H., M.HUM., Notaris di Jakarta Utara. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0041326.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 24 Juli 2019, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 94 tanggal 22 November 2019 Tambahan No. 45129.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha di bidang industri, perdagangan (termasuk jasa aktivitas profesional, ilmiah, teknis dan pengangkutan), pertambangan dan kehutanan. Saat ini Perusahaan bergerak dalam industri bubur kertas (*pulp*) dan *tissue*. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, didirikan di Republik Indonesia, merupakan entitas induk Perusahaan. Entitas induk utama dari Perusahaan adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

---

**1. GENERAL**

**a. Company’s Establishment**

*PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the “Company”) was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968, juncto regulation No. 12 Year 1970. The Company was established based on Deed of Incorporation No. 44 dated February 13, 1974 of Malem Ukur Sembiring, SH, Notary in Medan. The said deed of Incorporation has been amended several times and published in the Indonesian State Gazette No. 60 dated July 28, 1995, Supplement No. 6235/1995. The Company’s Articles of Association have been amended several times. The amendment of the Company’s Articles of Association to comply with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies was stated in Deed of Resolution of Meeting No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02 Year 2008 dated January 9, 2008 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008. The latest amendment to the Company’s Articles of Association was stated in Deed of Resolution of the Shareholders No. 81 dated June 28, 2019 by Desman, S.H., M.HUM., Notary in North Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per Decision Letter No. AHU-0041326.AH.01.02 Year 2019 dated July 24, 2019 and published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 94 Supplement No. 45129, dated November 22, 2019.*

*In accordance with Article 3 of the Company’s Articles of Association, the purpose and objective of the Company is to do business in the fields of manufacture, trade (including professional, scientific and technical activity services and transportation), mining and forestry. Currently the Company is engaged in the manufacture of pulp and tissue. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.*

*PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, incorporated in the Republic of Indonesia, is the parent company of the Company. The ultimate parent entity of the Company is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic of Indonesia, which is part of the Sinarmas Group.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**1. UMUM (Lanjutan)**

**b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
<b>Dewan Komisaris</b>	
Komisaris Utama	Arthur Tahija
Komisaris	Hengkie Wongosari
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA
Komisaris Independen	-
<b>Direksi</b>	
Direktur Utama	Hendri
Direktur	Kosim Sutiono
Direktur	Benny Iswandy

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
Ketua	Drs. Pande Putu Raka, MA
Anggota	Aditiawan Chandra Ph.D
Anggota	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA

Karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak masing-masing adalah sekitar 1.500 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**c. Struktur Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Bidang Usaha/ Scope of Activity</u>	<u>Tanggal Pendirian/ Date of Establishment</u>	<u>Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)</u>	
				<u>2021 dan/ and 2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	262.135	237.583

Grand Ventures Limited ("GVL") merupakan suatu perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum Malaysia pada tanggal 10 Mei 2004, dengan nomor daftar perusahaan LL04238 yang beralamat di Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. Kegiatan usaha yang telah dijalankan hingga saat ini adalah bergerak di bidang usaha investasi.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**1. GENERAL (Continued)**

**b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Board of Commissioners</b>			
President Commissioner	Arthur Tahija	Arthur Tahija	
Commissioner	Hengkie Wongosari	Hengkie Wongosari	
Independent Commissioner	Drs. Pande Putu Raka, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	
Independent Commissioner	-	DR. Ir. Deddy Saleh	
<b>Board of Directors</b>			
President Director	Hendri	Hendri	
Director	Kosim Sutiono	Kosim Sutiono	
Director	Benny Iswandy	Benny Iswandy	

Key management personnel are the Boards of Commissioners and Directors.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Chairman	Drs. Pande Putu Raka, MA	DR. Ir. Deddy Saleh	
Member	DR. Ir. Rizal Affandi Lukman, MA	Drs. Pande Putu Raka, MA	
Member	-	Aditiawan Chandra Ph.D	

The Company and Subsidiary's permanent employees were approximately 1,500 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**c. Structure of the Subsidiary**

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has ownership interest in the following Subsidiary:

<u>Entitas Anak/ Subsidiary</u>	<u>Bidang Usaha/ Scope of Activity</u>	<u>Tanggal Pendirian/ Date of Establishment</u>	<u>Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)</u>	<u>Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination (USD)</u>	
				<u>2021 dan/ and 2020</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Grand Ventures Limited	Perusahaan Investasi/ Investment Company	10 Mei 2004/ May 10, 2004	Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004	100	262.135	237.583

Grand Ventures Limited ("GVL") is a company incorporated under the laws of Malaysia on May 10, 2004, with company registration number LL04238 having its address at Tiara Labuan, Jalan Tanjung Batu, 87000, FT Labuan, Malaysia. The business activities that have been carried out are in the sector of investment.



**1. UMUM** *(Lanjutan)*

**d. Penawaran Umum Sukuk Perusahaan**

Pada tanggal 28 September 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-134/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Tahun 2018 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp500,0 miliar dan Seri B sebesar Rp2,0 triliun dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Maret 2022.

**2. PERNYATAAN KEPATUHAN**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG DITERAPKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali untuk penerapan amendemen dan penyesuaian pernyataan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

**1. GENERAL** *(Continued)*

**d. Public Offering of the Company's Sukuk**

On September 28, 2018, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Decree No. S-134/D.04/2018 for its Public Offering of Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry I Year 2018 with principal Series A amounting to Rp500.0 billion and Series B amounting to Rp2.0 trillion and registered in Indonesia Stock Exchange.

**e. Completion of the Consolidated Financial Statements**

The management of the Company is responsible of the preparation of these consolidated financial statements, which have been authorized for issue by the Board of Directors on March 23, 2022.

**2. STATEMENT OF COMPLIANCE**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Board of Syariah Financial Accounting Standards of Indonesian Institute of Accountants, and Regulation No. VIII.G7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED**

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

The accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are consistent with the accounting policies applied in the preparation of the Company and Subsidiary's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2020, except for the adoption of amendments and improvement to statements effective January 1, 2021 as described in the related accounting policies.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Efektif tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan amendemen dan penyesuaian:

- (a) Amendemen PSAK No. 22 “Kombinasi Bisnis” tentang Definisi Bisnis;
- (b) Amendemen PSAK No. 71, “Instrumen Keuangan”, Amendemen PSAK No. 55, “Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran”, Amendemen PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan”, Amendemen PSAK No. 62, “Kontrak Asuransi” dan Amendemen PSAK No. 73 “Sewa” tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2;
- (c) Penyesuaian tahunan PSAK No. 110, “Akuntansi Suku”;
- (d) Amendemen PSAK No. 73, “Sewa” tentang Konsesi Sewa Terkait COVID-19;
- (e) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan”;
- (f) Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK No. 48, “Penurunan Nilai Aset”;

Penerapan amendemen dan penyesuaian ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan basis lain seperti yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Pengungkapan tambahan disajikan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi**

Entitas (entitas induk) yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain (entitas anak) menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor, terlepas dari sifat keterlibatannya dengan entitas (*investee*), menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor tersebut mengendalikan *investee*.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiary have applied the following amendments and improvements:

- (a) Amendment to PSAK No. 22, “Business Combinations” about the Definition of a Business;
- (b) Amendments to PSAK No. 71, “Financial Instruments”, PSAK No. 55, “Financial Instruments: Recognition and Measurement”, PSAK No. 60, “Financial Instruments: Disclosures”, PSAK No. 62, “Insurance Contracts” and PSAK No. 73, “Leases” about Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2;
- (c) Annual Improvements to PSAK No. 110, “Sukuk Accounting”;
- (d) Amendment to PSAK No. 73, “Leases” about COVID-19 Related Rent Concessions;
- (e) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 1, “Presentation of Financial Statements”;
- (f) 2021 Annual Improvements to PSAK No. 48, “Impairment of Assets”;

The adoption of these amendments and improvements had no impact on the Company and Subsidiary’s consolidated financial statements.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the other bases as described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities. Additional disclosure is presented to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including the changes arising from cash flows or non-cash changes.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and Subsidiary.

**b. Principles of Consolidation**

An entity (the parent) that controls one or more other entities (subsidiaries) present consolidated financial statements. Investors, apart from the nature of their involvement with an entity (*investee*), determine whether they are a parent by assessing whether they control the *investee*.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Investor mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee*;
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Investor menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga (3) elemen pengendalian.

Konsolidasi atas *investee* dimulai sejak tanggal investor memperoleh pengendalian atas *investee* dan berakhir ketika investor kehilangan pengendalian atas *investee*.

Entitas induk menentukan apakah entitas induk adalah entitas investasi. Entitas investasi adalah entitas yang:

- (a) memperoleh dana dari satu atau lebih investor dengan tujuan memberikan investor tersebut jasa manajemen investasi;
- (b) menyatakan komitmen kepada investor bahwa tujuan bisnisnya adalah untuk menginvestasikan dana yang semata-mata untuk memperoleh imbal hasil dari kenaikan nilai modal, penghasilan investasi, atau keduanya; dan
- (c) mengukur dan mengevaluasi kinerja dari seluruh investasinya berdasarkan nilai wajar.

Entitas induk yang adalah entitas investasi mengukur investasi dalam entitas anak pada nilai wajar melalui laba rugi.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*An investor controls an investee when it is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Therefore, the investor controls the investee if and only if, it has all of the following:*

- (a) power over the investee;*
- (b) exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee; and*
- (c) the ability to use its power over the investee to affect the amount of the investor's returns.*

*An investor reassesses whether it controls an investee if facts and circumstances indicate that one or more of the three (3) control elements have changed.*

*Investee is consolidated from the date on which the investor obtains control of investee and continues to be consolidated until the date that such control ceases.*

*A parent determines whether it is an investment entity. An investment entity is an entity that:*

- (a) obtains funds from one or more investors for the purpose of providing investment management services;*
- (b) commits to its investors that its business purpose is to invest funds solely for returns from capital appreciation, investment income, or both; and*
- (c) measures and evaluates the performance of its investments on a fair value basis.*

*A parent that is an investment entity measures its investments in particular subsidiaries at fair value through profit or loss.*

*Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the consolidated statements of financial position, separately from equity attributable to the parent.*

*Total other comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

Jika entitas induk kehilangan pengendalian pada entitas anak, maka entitas induk:

- (a) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- (b) mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian, dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu. Nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.
- (c) mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

**d. Instrumen Keuangan**

Efektif 1 Januari 2021, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan Amendemen PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan", Amendemen PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", Amendemen PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amendemen PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" dan Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

- (a) Tahap 1 (*pre-replacement issues*) - membahas isu atas ketidakpastian yang memengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga.
- (b) Tahap 2 (*replacement issues*) – membahas isu yang mungkin memengaruhi pelaporan keuangan selama perubahan acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau akuntansi lindung nilai sebagai akibat dari reformasi acuan suku bunga.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.*

*If a parent loses control of a subsidiary, the parent:*

- (a) *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the former subsidiary from the consolidated statements of financial position.*
- (b) *recognizes any investment retained in the former subsidiary at its fair value at the date when control is lost, and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiary. That fair value shall be regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset or, if appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture.*
- (c) *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**c. Cash and Cash Equivalents**

*Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less from the placement date and not pledged as collateral or restricted in use.*

**d. Financial Instruments**

*Effective January 1, 2021, the Company and Subsidiary have applied Amendments to PSAK No. 71, "Financial Instruments", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement", PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", PSAK No. 62, "Insurance Contracts" and PSAK No. 73, "Leases" about Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.*

*The interest rate benchmark reform refers to global reforms that agree on replacing IBOR with alternative interest rate benchmarks. The accounting issues arising from the replacement of IBOR are divided into two phases, namely:*

- (a) *Phase 1 (pre-replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting in the period before the replacement of an existing interest rate benchmark.*
- (b) *Phase 2 (replacement issues) - deals with issues affecting financial reporting when an existing interest rate benchmark is replaced, including the effect on changes in the contractual cash flows or hedge accounting as a result of the interest rate benchmark reform.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penerapan amendemen ini tidak berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

**1. Aset Keuangan**

Pengakuan Awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset keuangan menjadi (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI) dan (iii) aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak melakukan perubahan atas klasifikasi yang telah dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVTPL.

Pengukuran Selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dimana aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan FVOCI.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

The adoption of these amendments had no impact on the Company and Subsidiary's consolidated financial statements.

**1. Financial Assets**

Initial Recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs. The Company and Subsidiary classify their financial assets in the following categories: (i) financial assets measured at amortized cost; (ii) financial assets at fair value through other comprehensive income (FVOCI) and; (iii) financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows. The Company and Subsidiary determine the classification of their financial assets at initial recognition and does not change the classification already made.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary's financial assets consist of financial assets at amortized cost and FVTPL.

Subsequent Measurement

- Financial assets at amortized cost

Financial assets are classified as financial assets measured at amortized cost where the financial assets are held within the business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows. Financial assets measured at amortized cost are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

- Financial assets at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL if those financial assets do not meet the criteria for financial assets measured at amortized cost and FVOCI.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal, yang mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan, atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengalihkan aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

Impairment of Financial Assets

*At each reporting date, the Company and Subsidiary assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company and Subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company and Subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition, considering reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, which is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*The Company and Subsidiary apply a simplified approach to measure expected credit loss.*

Derecognition of Financial Assets

*The Company and Subsidiary derecognize financial assets if, and only if: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred, or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but a contractual obligation is assumed to pay those cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiary transfer a financial asset, it evaluates the extent to which it retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**2. Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan semua liabilitas keuangannya ke dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan dalam kategori ini selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Perusahaan dan Entitas Anak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

**3. Saling hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**2. Financial Liabilities**

Initial Recognition

*The Company and Subsidiary determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt instruments is classified as financial liabilities in accordance with the substance of the contractual arrangement.*

*The Company and Subsidiary classify all financial liabilities into financial liabilities measured at amortized cost which are recognized initially at fair value and inclusive of directly attributable transaction costs.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary's financial liabilities consist of liabilities at amortized cost.*

Subsequent Measurement

*After initial recognition, financial liabilities in this category are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.*

Derecognition of Financial Liabilities

*The Company and Subsidiary derecognize financial liabilities if, and only if, the Company and Subsidiary's obligations are discharged, cancelled or expire.*

**3. Offsetting of Financial Instruments**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**4. Instrumen Keuangan yang Diukur pada Biaya  
Perolehan Diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk jumlah tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai penghasilan atau beban bunga.

**e. Transaksi Pihak-Pihak Berelasi**

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan. Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada setiap akhir periode pelaporan.

**g. Beban Dibayar Dimuka**

Beban dibayar dimuka diamortisasi sesuai masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**4. Financial Instruments Measured at Amortized  
Cost**

*Amortized cost is computed using the effective interest method less any allowance for impairment. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.*

*The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of the effective interest method is recognized as interest income or expense.*

**e. Transactions with Related Parties**

*The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties.*

*All significant transactions with related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**f. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less applicable estimated costs of completion and estimated costs necessary to make the sale. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of each reporting period.*

**g. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**h. Aset Lancar Lainnya**

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya".

**i. Aset Tetap**

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya, kecuali hak atas tanah.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama masa manfaat aset. Taksiran masa manfaat aset adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

Masa manfaat aset tetap dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, jika sesuai keadaan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Perusahaan dan Entitas Anak menganalisa fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomik yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan dan Entitas Anak, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73. Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 16. Sementara, biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum dan umur ekonomis tanah.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**h. Other Current Assets**

Cash in banks and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit Import facility and time deposits with maturities of more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets".

**i. Fixed Assets**

The Company and Subsidiary have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement, except land rights.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is calculated on a straight line basis over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Tahun/Years
Mesin dan peralatan pabrik	25
Bangunan dan prasarana	20
Perabotan dan peralatan kantor	8
Peralatan transportasi	4

The fixed assets' useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if appropriate, at each end of reporting period.

The Company and Subsidiary analyze the facts and circumstances for each type of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or HGU), Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or HGB) and Usage Rights ("Hak Pakai" or HP) in determining the accounting for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Company and Subsidiary, but gives the rights to use the underlying assets, the Company and Subsidiaries apply the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK No. 73. If land rights substantially similar to land purchases, the Company and Subsidiary apply PSAK No. 16. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statements of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

**j. Sewa**

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Penyewa**

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu dua belas (12) bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statements of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiary, and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in profit or loss in the period in which the asset is derecognized.*

**j. Leases**

**The Company and Subsidiary as a Lessee**

*At inception of a contract, the Company and Subsidiary assess whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for a consideration.*

*The Company and Subsidiary lease certain fixed assets by recognizing the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.*

*Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not yet paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of twelve (12) months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- a. sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- b. sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**Perusahaan dan Entitas Anak sebagai Pesewa**

Apabila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan. Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakainya. Jika nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkannya, maka aset dianggap mengalami penurunan dan jumlah tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Pembalikan rugi penurunan nilai untuk aset nonkeuangan selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*The Company and Subsidiary do not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for:*

- a. short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or*
- b. leases with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.*

**The Company and Subsidiary as a Lessor**

*When the Company and Subsidiary have assets that are leased under finance leases, the present value of the lease payments is recognized as a receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognized as unearned finance lease income. Lease income is recognized over the term of the lease using the net investment method, which reflects a constant periodic rate of return.*

*When assets are leased under an operating lease, the assets are presented in the consolidated statement of financial position based on the nature of the assets. Lease income is recognized over the term of the lease on a straight line basis.*

**k. Impairment of Non-financial Assets**

*The Company and Subsidiary evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiary estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered to be impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in profit or loss.*

*Reversal on impairment loss for non-financial assets other than goodwill is recognized if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test carried out. Reversal on impairment losses is immediately recognized in profit or loss, except for assets presented using the revaluation model in accordance with another PSAK. Impairment losses relating to goodwill are not reversed.*



**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**I. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima (5) langkah sebagai berikut:

- (a) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
- (b) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak.
- (c) Menetapkan harga transaksi.
- (d) Mengalokasikan harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan.
- (e) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan yaitu ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut.

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar baru ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Perusahaan dan Entitas Anak lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Perusahaan dan Entitas Anak.

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan dan/atau pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*) atau sesuai dengan masa manfaatnya.

**m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang USD dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam USD menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai laba rugi periode berjalan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**I. Revenue and Expense Recognition**

Revenue recognition has to fulfill five (5) steps as follows:

- (a) Identify the contract with a customer.
- (b) Identify the performance obligations in the contract.
- (c) Determine the transaction price.
- (d) Allocate the transaction price to each performance obligation.
- (e) Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring promised goods or services to a customer, when the customer obtains control of that goods or services.

The five-step model for revenue recognition of the new standard is aligned with the Company and Subsidiary's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Company and Subsidiary. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to which the Company and Subsidiary is estimated to be entitled.

Local sales are recognized when the title passes to the customer and/or when the goods are delivered. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*) or according to their beneficial periods.

**m. Foreign Currency Transactions and Balances**

Transactions in foreign currencies are translated into USD at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than USD are adjusted to USD to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. Gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current period profit or loss.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS / Rupiah Indonesia	14.269,01	14.105,00	US Dollar / Indonesian Rupiah
Dolar AS / Yen Jepang	115,17	103,35	US Dollar / Japanese Yen
Dolar AS / Yuan Cina	6,38	6,53	US Dollar / Chinese Yuan
Dolar AS / Dolar Singapura	1,35	1,33	US Dollar / Singaporean Dollar
Dolar AS / Euro Eropa	0,88	0,81	US Dollar / European Euro

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek merupakan kompensasi yang diberikan oleh Perusahaan dan Entitas Anak seperti gaji, tunjangan, bonus dan pembayaran manfaat pensiun, yang diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan Pascakerja

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundang dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No.11/2020 mengenai Cipta Kerja, yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya bagi rakyat Indonesia secara merata, dalam rangka memenuhi kehidupan yang layak. PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus dibayar kepada para karyawan. PSAK No. 24 mensyaratkan entitas menggunakan metode "Projected Unit Credit" untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu.

Ketika entitas memiliki surplus dalam program imbalan pasti, maka entitas mengukur aset imbalan pasti pada jumlah yang lebih rendah antara surplus program imbalan pasti dan batas atas aset yang ditentukan dengan menggunakan tingkat diskonto.

Entitas mengakui komponen biaya imbalan pasti, kecuali SAK mensyaratkan atau mengizinkan biaya tersebut sebagai biaya perolehan aset, sebagai berikut:

- (a) biaya jasa dalam laba rugi;
- (b) bunga atas liabilitas imbalan pasti dalam laba rugi; dan
- (c) pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti dalam penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

The closing exchange rates used as of December 31, 2021 and 2020 are as follows (in full amount):

**n. Employee Benefits**

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits represent compensation provided by the Company and Subsidiary such as salaries, allowance, bonus and pension contribution paid, which are recognized when they accrue to the employees.

Post-employment Benefits

On February 2, 2021, the Government promulgated and enforced Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja), which aims to create the widest possible employment opportunities for the Indonesian people evenly, in order to fulfill a decent living PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain time (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be paid to employees. PSAK No. 24 requires the present value of the defined benefit obligation, the related current service cost, and past service cost to be determined using the "Projected Unit Credit" method.

When an entity has a surplus in a defined benefit plan, it measures the defined benefit asset at the lower amount between the surplus of defined benefit plan and the upper limit on assets determined using a discount rate.

An entity recognizes the components of defined benefit cost, except SAK requires or permits such costs as the acquisition cost of the asset, as follows:

- (a) service cost in profit or loss;
- (b) interest on liability of defined benefit in profit or loss; and
- (c) remeasurement of the liability of defined benefit in other comprehensive income.

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya. Akan tetapi, entitas dapat mengalihkan jumlah yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tersebut pada pos lain dalam ekuitas.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial.

Entitas mengakui biaya jasa lalu sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon.

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas penyelesaian program imbalan pasti pada saat penyelesaian terjadi. Kurtailmen terjadi ketika entitas mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program, atau mengubah ketentuan program imbalan pasti sehingga unsur yang signifikan dari jasa masa depan karyawan saat ini tidak lagi memenuhi syarat atas imbalan, atau akan memenuhi syarat hanya untuk imbalan yang dikurangi.

Kurtailmen dapat terjadi karena suatu peristiwa yang berdiri sendiri, seperti penutupan pabrik, penghentian operasi, atau terminasi atau penghentian program. Sebelum menentukan biaya jasa lalu, atau keuntungan dan kerugian atas penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali liabilitas imbalan pasti menggunakan nilai asumsi aktuarial kini (termasuk suku bunga pasar dan harga pasar kini yang lain) yang mencerminkan imbalan yang ditawarkan dalam program sebelum amendemen, kurtailmen, atau penyelesaian program.

**o. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan.

Pajak penghasilan dalam laba rugi periode berjalan terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain, dalam hal ini diakui dalam ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Remeasurement on net liability (asset) of defined benefit recognized in other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in subsequent periods. However, the entity may transfer the amounts recognized as other comprehensive income in another account in equity.*

*Remeasurement of the liability of defined benefit consists of actuarial gains and losses.*

*The entity recognizes past service cost as an expense at the earlier of when the amendments or curtailment of program occurs and when the entity recognizes related restructuring costs or severances.*

*The Company and Subsidiary recognize gains or losses on the settlement of a defined benefit plan when such occurs. A curtailment occurs when an entity make a material reduction in the number of employees covered by a plan, or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.*

*A curtailment may arise from an isolated event, such as the closing of a plant, discontinuance of an operation or termination or suspension of a plan. Before determining the past service cost, or gains and losses on the settlement, the Company and Subsidiary shall remeasure the liability of defined benefits using current actuarial assumptions (including current market interest rates and other current market prices) that reflects the rewards offered in the program prior to the amendment, curtailment or settlement program.*

**o. Income Taxes**

*Current income tax expense is provided based on the estimated taxable profit for the period.*

*Income tax in profit or loss for the period comprises current and deferred tax. Income tax is recognized in profit or loss, except to the extent it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income in which case it is recognized in equity or other comprehensive income.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui; dan memiliki intensi untuk menyelesaikan dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding telah ditetapkan.

**p. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuota harga pasar atau kuota harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*Current tax assets and current tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.*

*Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.*

*Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities that intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

*Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiary, when the result of the objection and/or appeal is determined.*

**p. Fair Value Measurement**

*The fair value of financial instruments that are traded on active markets is determined at each reporting date by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and price demand for short position), excluding any deduction for transaction costs.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

**q. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**r. Informasi Segmen**

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

**s. Provisi dan Kontinjensi**

Provisi diakui jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

*For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.*

**q. Earnings per Share**

*Basic earnings per share are computed by dividing net profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of outstanding shares of stock during the year.*

**r. Segment Information**

*A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiary that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.*

**s. Provisions and Contingencies**

*Provisions are recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiary have a present legal or constructive obligation that can be reliably estimated, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability.*

*Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.*

*Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.*

**3. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN YANG  
DITERAPKAN (Lanjutan)**

**t. Sukuk Mudharabah**

Perusahaan pada awalnya mengakui sukuk Mudharabah pada saat sukuk Mudharabah diterbitkan sebesar nominalnya. Sukuk Mudharabah disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

Setelah pengakuan awal, sukuk Mudharabah dicatat pada biaya perolehan.

Biaya transaksi sehubungan dengan penerbitan sukuk Mudharabah diakui secara terpisah dari sukuk Mudharabah. Biaya transaksi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk Mudharabah dan dicatat sebagai bagian dari beban keuangan.

Karena bukan merupakan entitas syariah, Perusahaan tidak menyajikan sukuk Mudharabah sebagai dana syirkah temporer yang secara terpisah dari liabilitas dan ekuitas, tetapi disajikan dalam liabilitas yang terpisah dari liabilitas lain. Sukuk Mudharabah disajikan dalam urutan paling akhir dalam liabilitas.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan pertimbangan yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan estimasi dan pertimbangannya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam pertimbangan terkait pada saat terjadinya.

Estimasi dan pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES APPLIED  
(Continued)**

**t. Sukuk Mudharabah**

*The Company initially recognizes sukuk Mudharabah on the date of issuance at its nominal amount. Sukuk Mudharabah are presented as part of liabilities.*

*After initial recognition, sukuk Mudharabah is measured at acquisition cost.*

*Transaction costs related to the issuance of sukuk Mudharabah are recognized separately from sukuk Mudharabah. Transaction costs are amortized using straight line method over the term of sukuk Mudharabah and are recorded as part of financing charges.*

*Since it is not a sharia entity, the Company did not present sukuk Mudharabah as temporary shirkah funds separately from liabilities and equity, but presented it in a separate liability of other liabilities. Sukuk Mudharabah is presented as the last entry in the sequence of liabilities.*

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS**

*The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and judgments that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.*

*The Company and Subsidiary based their estimations and judgments on parameters available when the consolidated financial statements are prepared. Existing circumstances about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiary. Such changes are reflected in the judgments as they occur.*

*The following estimations and judgments made by management in the process of applying the Company and Subsidiary's accounting policies are those most likely to have significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling memengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling memengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Menentukan penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas piutang usaha

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan matriks provisi untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada piutang yang telah jatuh tempo.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiary include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labor, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Company and Subsidiary determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiary's accounting policies disclosed in Note 3.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiary record certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization are determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiary utilize different valuation methodology or assumptions. Such changes would directly affect the Company and Subsidiary's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

Determining provision for expected credit losses of trade receivables

The Company and Subsidiary use a provision matrix to calculate expected credit losses for trade receivables. The level of provision rates are based on accounts receivable that are past due.



**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis yang diobservasi oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi masa depan. Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diperkirakan akan memburuk selama setahun ke depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar, pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis yang diobservasi diperbarui dan perubahan perkiraan masa depan dianalisis oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Jumlah kerugian kredit ekspektasian sensitif terhadap perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan Entitas Anak dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat mewakili gagal bayar aktual pelanggan di masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain

Perusahaan menilai apakah Perusahaan memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan pada entitas lain melalui:

- adanya dewan perwakilan Perusahaan pada entitas lain dan pernyataan kontraktual.
- Perusahaan merupakan pemegang saham mayoritas dengan kepentingan ekuitas yang lebih besar dari pemegang saham lainnya.
- memiliki kekuatan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan keuangan dan operasi.

Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi masa manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap 4 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah ekspektasi umur yang secara umum diterapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 14.

Menilai penurunan nilai aset nonkeuangan tertentu

PSAK No. 48 mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset nonkeuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

*The provision matrix is initially based on historical default rates observed by the Company and Subsidiary. The Company and Subsidiary adjust their historical credit losses experience with future information. For example, if the forecast for economic conditions is expected to deteriorate over the next year, which could lead to an increase in the amount of default, at each reporting date, the observed historical default rates are updated and changes in future forecasts are analyzed by the Company and Subsidiary.*

*The amount of expected credit losses is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company and Subsidiary's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. Further details are disclosed in Note 6.*

Assessing control or significant influence on other entities

*The Company has assessed the significant influence of the Company on other entities through:*

- *the presence of the board representative of the Company and the contractual term.*
- *the Company is the majority shareholder with greater interest than the other shareholders.*
- *has the power to participate in the financial and operating policy decisions.*

*Further details are disclosed in Note 1c.*

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

*The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years up to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiary conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 14.*

Assessing impairment of certain non-financial assets

*PSAK No. 48 requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. The factors the Company and Subsidiary consider important that could trigger an impairment review include the following:*

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG  
PENTING (Lanjutan)**

- (a) kinerja yang kurang secara signifikan relatif terhadap *expected historical* atau hasil dari operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila jumlah tercatat aset nonkeuangan melebihi jumlah yang dapat dipulihkan. Menentukan jumlah yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang memengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Estimasi beban dan liabilitas imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pascakerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat memengaruhi secara material liabilitas dan beban imbalan pascakerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 35.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (Continued)**

- (a) significant underperformance relative to the expected historical or project future operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company and Subsidiary assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Estimate of post-employment benefits expense and liability

The determination of the Company and Subsidiary's liability and expense for post-employment benefits is dependent on their selection of certain assumptions used in calculating such amounts. These assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company and Subsidiary believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiary's actual results or significant changes in the Company and Subsidiary's assumptions may materially affect their post-employment liability and expense. Further details are disclosed in Note 35.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi jumlah tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 34.

Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian serta tingkat diskonto ketika Perusahaan dan Entitas Anak sebagai penyewa

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika cukup pasti untuk tidak dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar cukup yakin bahwa opsi untuk memperpanjang atau mengakhiri sewa akan dilaksanakan.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan suku bunga implisit. Oleh karena itu, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat diskonto untuk menghitung nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar untuk mengakui liabilitas sewa. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan faktor-faktor utama antara lain: suku bunga pinjaman Perusahaan dan Entitas Anak, jangka waktu sewa, pembayaran sewa, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiary recognize liabilities for expected corporate income tax based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiary review their deferred tax assets at each reporting date and reduce the carrying amount to the extent it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiary also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjust the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 34.

Determining the lease term of contracts with renewal and termination options, and discount rate when the Company and Subsidiary are lessee

The Company and Subsidiary determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Company and Subsidiary have several lease contracts that include extension and termination options. The Company and Subsidiary apply judgment in evaluating whether or not it is reasonably certain that the option to renew or terminate the lease will be exercised.

The Company and Subsidiary are unable to determine the implicit interest rate. Therefore, the Company and Subsidiary use the incremental borrowing rate as a discount rate to calculate the present value of the unpaid lease payments in order to recognize lease liabilities. In determining the incremental borrowing rate, the Company and Subsidiary consider these main factors, among others: the Company and Subsidiary's loan interest rates, lease term, lease payments and the currency in which the lease payments are determined. Further details are disclosed in Note 22.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING** *(Lanjutan)*

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak melakukan pertimbangan untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi serta mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari laba kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi".

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
Kas	15	29
<b>Kas di bank</b>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21.680	12.200
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	10.402	18.469
PT Bank Central Asia Tbk	1.023	132
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	872	8.463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	351	1.414
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	679	1.037
<b>Total kas di bank</b>	<b>35.007</b>	<b>41.715</b>
<b>Setara kas</b>		
Deposito berjangka		
<u>Dolar AS</u>		
Ningbo Commerce Bank	39.000	-
<b>Total setara kas</b>	<b>39.000</b>	<b>-</b>
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>74.022</b>	<b>41.744</b>

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** *(Continued)*

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiary exercise their judgment to distinguish between provisions and contingencies and set up appropriate provisions for their legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions and take the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiary may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable profit. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiary apply similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets."

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
Cash on hand
<b>Cash in banks</b>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Others (each below USD1 million)
<b>Total cash in banks</b>
<b>Cash equivalents</b>
Time deposits
<u>US Dollar</u>
Ningbo Commerce Bank
<b>Total cash equivalents</b>
<b>Total third parties</b>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	130	3.773	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah	-	11	PT Bank Sinarmas Tbk - Unit Usaha Syariah
Total kas di bank	<u>130</u>	<u>3.784</u>	Total cash in banks
Total pihak berelasi	<u>130</u>	<u>3.784</u>	Total related parties
<b>Total</b>	<b><u>74.152</u></b>	<b><u>45.528</u></b>	<b>Total</b>

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of cash and cash equivalents based on currencies is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	43.778	6.286	US Dollar
Rupiah Indonesia	30.147	38.941	Indonesian Rupiah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>227</u>	<u>301</u>	Others (each below USD1 million)
<b>Total</b>	<b><u>74.152</u></b>	<b><u>45.528</u></b>	<b>Total</b>

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

*Annual interest rates of time deposits ranged as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	(%)	(%)	
Dolar AS	2,00	-	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,01% dan 0,19% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

*Cash and cash equivalents to related parties represent 0.01% and 0.19% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.*

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE RECEIVABLES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Ekspor	14.042	13.338	Export
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>(4.710)</u>	<u>(3.011)</u>	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>9.332</u>	<u>10.327</u>	Trade receivables - third parties - net

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	192.331	190.159	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	3	3	Others (each below USD1 million)
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(427)	(695)	Less allowance for impairment loss
Piutang usaha - pihak berelasi - neto	191.907	189.467	Trade receivables - related parties - net
<b>Total</b>	<b>201.239</b>	<b>199.794</b>	<b>Total</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

*Movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Saldo awal tahun	3.706	21.665	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	3.280	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan	1.431	426	Provisions
Penghapusan	-	(21.665)	Write-off
<b>Total</b>	<b>5.137</b>	<b>3.706</b>	<b>Total</b>

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang usaha tidak tertagih.

*The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.*

Rincian umur piutang usaha lancar kepada pihak ketiga dan pihak berelasi berdasarkan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

*The aging of current trade receivables from third and related parties based on credit term is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Belum jatuh tempo	199.550	190.923	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	1.267	5.904	< 1 month
1 bulan - 2 bulan	-	1.414	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	84	339	2 months - 3 months
3 bulan - 4 bulan	110	621	3 months - 4 months
> 4 bulan	228	593	> 4 months
<b>Total</b>	<b>201.239</b>	<b>199.794</b>	<b>Total</b>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

*Detail of trade receivables based on currencies is as follows:*

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Rupiah Indonesia	192.331	190.160	Indonesian Rupiah
Dolar AS	8.908	9.634	US Dollar
<b>Total</b>	<b>201.239</b>	<b>199.794</b>	<b>Total</b>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 24).

Piutang usaha dari pihak berelasi masing-masing sebesar 9,27% dan 9,43% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA**

Piutang lain-lain terdiri dari penghasilan bunga dari deposito berjangka dan lain-lain, dengan saldo masing-masing sebesar USD0,3 juta dan USD0,1 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	23.922	11.246
Barang dalam proses	1.061	877
Bahan baku	9.244	15.446
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	46.785	44.989
<b>Total</b>	<b><u>81.012</u></b>	<b><u>72.558</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap semua risiko (Catatan 14). Manajemen berkeyakinan jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang tertentu (Catatan 17 dan 24).

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Uang muka</u>		
Pemasok	48.883	42.489
Karyawan	73	121
Uang muka - pihak ketiga	48.956	42.610

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**6. TRADE RECEIVABLES (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, certain trade receivables were used as collateral for certain long-term bank loans (Note 24).

Trade receivables from related parties represent 9.27% and 9.43% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES**

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposits and others with outstanding balances of USD0.3 million and USD0.1 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	11.246	11.246	Finished goods
	877	877	Work-in-process
	15.446	15.446	Raw materials
	44.989	44.989	Indirect materials, spare-parts and others
<b>Total</b>	<b><u>72.558</u></b>	<b><u>72.558</u></b>	<b>Total</b>

As of December 31, 2021 and 2020, no allowance for inventory obsolescence was recognized since management believed that there was no possible losses arising from obsolete inventories.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against all risks (Note 14). The management believed that insurance coverage was adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, certain inventories were used as collateral for certain short-term and long-term bank loans (Notes 17 and 24).

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
	42.489	42.489	<b>Third parties</b>
	121	121	<u>Advances</u>
	42.610	42.610	Suppliers
	42.610	42.610	Employees
	42.610	42.610	Advances - third parties



**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**9. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DIMUKA  
(Lanjutan)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
<u>Uang muka</u>		
PT Wirakarya Sakti	21.891	3.825
Total uang muka	<u>70.847</u>	<u>46.435</u>
<b>Beban dibayar dimuka</b>		
Asuransi	3.438	16.916
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>1.816</u>	<u>2.224</u>
Total beban dibayar dimuka	<u>5.254</u>	<u>19.140</u>
<b>Total</b>	<u><b>76.101</b></u>	<u><b>65.575</b></u>

Uang muka kepada pihak berelasi masing - masing sebesar 1,06% dan 0,19% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa uang muka dapat terealisasi, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

**10. ASET LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	358.238	159.248
<u>Deposito berjangka</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	22.177	22.000
PT Bank Panin Tbk	<u>13.500</u>	<u>13.500</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga	<u>35.677</u>	<u>35.500</u>
Total pihak ketiga	<u>393.915</u>	<u>194.748</u>
<b>Pihak berelasi</b>		
<u>Investasi jangka pendek</u>		
Reksadana	479	458
Surat berharga	<u>-</u>	<u>131.613</u>
Total pihak berelasi	<u>479</u>	<u>132.071</u>
<b>Total</b>	<u><b>394.394</b></u>	<u><b>326.819</b></u>

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	393.915	194.748
Rupiah Indonesia	<u>479</u>	<u>132.071</u>
<b>Total</b>	<u><b>394.394</b></u>	<u><b>326.819</b></u>

**9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES (Continued)**

<b>Related party</b>
<u>Advance</u>
PT Wirakarya Sakti
Total advances
<b>Prepaid expenses</b>
Insurance
Others (each below USD1 million)
Total prepaid expenses
<b>Total</b>

Advance to a related party represents 1.06% and 0.19% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that this advances can be realized, thus no allowance for impairment loss was recognized.

**10. OTHER CURRENT ASSETS**

This account consists of:

<b>Third parties</b>
<u>Short-term investment</u>
Mutual fund
Time deposits
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Panin Tbk
Time deposits - third parties
Total third parties
<b>Related parties</b>
<u>Short-term investments</u>
Mutual fund
Marketable securities
Total related parties
<b>Total</b>

Detail of other current assets based on currencies is as follows:

US Dollar
Indonesian Rupiah
<b>Total</b>

**10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)**

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Dolar AS	0,20 - 1,00	0,50 - 2,40	US Dollar

Perusahaan mengklasifikasikan investasi jangka pendek pada surat berharga dan reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL). Nilai wajar seluruh investasi jangka pendek adalah berdasarkan harga penawaran yang berlaku dalam pasar yang aktif.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi jangka pendek reksadana pada World Resources Investment Fund sebesar USD358,2 juta, dengan 286.112,68 unit dan harga per unit sebesar USD1.252,09. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi tersebut sebesar USD159,2 juta, dengan 132.957,44 unit dan harga per unit sebesar USD1.197,74.

Pada tanggal 21 Juni 2021, investasi jangka pendek surat berharga pada PT Sinarmas Multi Artha Tbk sudah dijual seluruhnya. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi tersebut sebesar Rp1,9 triliun (setara dengan USD131,6 juta), dengan 162.842.860 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2021, jumlah investasi jangka pendek reksadana Danamas Stabil pada PT Sinarmas Asset Management sebesar Rp6,8 miliar (setara dengan USD479,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp4,1 ribu. Pada tanggal 31 Desember 2020, jumlah investasi tersebut sebesar Rp6,4 miliar (setara dengan USD458,0 ribu) dengan 1,7 juta unit dan Nilai Aset Neto per unit sebesar Rp3,9 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 17).

Keuntungan atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD44,2 juta dan kerugian atas perubahan nilai wajar penyertaan investasi jangka pendek sebesar USD33,0 juta masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 0,02% dan 6,57% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)**

Annual interest rates of times deposits ranged as follows:

The Company classifies its short-term investments in marketable securities and mutual fund as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL). The fair values of short-term investments were based on their current bid prices on an active market.

As of December 31, 2021, the balance of short-term investment in mutual fund of World Resources Investment Fund amounted to USD358.2 million, with 286,112.68 units and price per unit of USD1,252.09. As of December 31, 2020, the balance of this investment amounted to USD159.2 million, with 132,957.44 units and price per unit of USD1,197.74.

As of June 21, 2021, short-term investment in marketable securities of PT Sinarmas Multi Artha Tbk has been fully sold. As of December 31, 2020, the balance of this investment amounted to Rp1.9 trillion (equivalent to USD131.6 million), with 162,842,860 shares.

As of December 31, 2021, the balance of short-term investment in mutual fund of Danamas Stabil from PT Sinarmas Asset Management amounted to Rp6.8 billion (equivalent to USD479.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp4.1 thousand. As of December 31, 2020, the balance of this investment amounted to Rp6.4 billion (equivalent to USD458.0 thousand) with 1.7 million units and Net Asset Value per unit of Rp3.9 thousand.

As of December 31, 2021 and 2020, certain time deposits were pledged as collateral for the bank loans obtained from this bank (Note 17).

Gain on changes in fair value of short-term investment amounted to USD44.2 million and loss on changes in fair value of short-term investment amounted to USD33.0 million in 2021 and 2020, respectively.

Other current assets to related parties represent 0.02% and 6.57% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	223.135	237.582
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>665</u>	<u>906</u>
<b>Total</b>	<b>261.731</b>	<b>276.419</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	<u>(14.325)</u>	<u>(15.365)</u>
<b>Net</b>	<b><u>247.406</u></b>	<b><u>261.054</u></b>

Rincian piutang pihak berelasi berdasarkan mata uang sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	247.074	260.481
Rupiah Indonesia	<u>332</u>	<u>573</u>
<b>Total</b>	<b><u>247.406</u></b>	<b><u>261.054</u></b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	15.365	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	14.545
Penyisihan	-	820
Pembalikan	<u>(1.040)</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>14.325</u></b>	<b><u>15.365</u></b>

Piutang dari APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") sehubungan wesel yang dikeluarkan oleh APP International Finance Company BV ("APP Finance") dan dijamin oleh Perusahaan untuk digantikan dengan utang baru dalam bentuk *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") ataupun dengan wesel baru yang dikeluarkan oleh Perusahaan dengan syarat dan ketentuan yang baru.

Piutang pihak berelasi merupakan piutang tanpa bunga dan tidak memiliki jangka waktu pembayaran tetap.

Perusahaan dan Entitas Anak mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
APP International Finance BVI (III) Limited	223.135	237.582
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	37.931	37.931
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 million)	<u>665</u>	<u>906</u>
<b>Total</b>	<b>261.731</b>	<b>276.419</b>
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berelasi	<u>(14.325)</u>	<u>(15.365)</u>
<b>Neto</b>	<b><u>247.406</u></b>	<b><u>261.054</u></b>

Detail of due from related parties based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	247.074	260.481
Rupiah Indonesia	<u>332</u>	<u>573</u>
<b>Total</b>	<b><u>247.406</u></b>	<b><u>261.054</u></b>

Movement in the allowance for impairment loss of due from related parties is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	15.365	-
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	14.545
Penyisihan	-	820
Pembalikan	<u>(1.040)</u>	<u>-</u>
<b>Total</b>	<b><u>14.325</u></b>	<b><u>15.365</u></b>

Due from APP International Finance BVI (III) Limited ("APP BVI III") relates to the notes issued by APP International Finance Company BV ("APP Finance") and guaranteed by the Company to exchange its existing claim with the new loan in the form of *Multi Lender Credit Agreement* ("MLCA") or new notes to be issued by the Company with new terms and conditions.

Due from related parties represent non-interest bearing receivables with no fixed repayment schedule.

The Company and Subsidiary disclose transactions with related parties. These transactions are carried out based on the terms agreed by both parties.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang telah memadai untuk menutup kerugian atas piutang tidak tertagih.

Piutang pihak berelasi masing-masing sebesar 11,96% dan 12,99% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**11. DUE FROM RELATED PARTIES (Continued)**

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

The Company and Subsidiary's management believed that the allowance for receivables impairment was adequate to cover losses from uncollectible accounts.

Due from related parties represents 11.96% and 12.99% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**12. INVESTASI JANGKA PANJANG**

Nilai tercatat pada investasi jangka panjang dalam penyertaan saham adalah sebagai berikut:

<u>Investee</u>	<u>Lembar Saham yang Dimiliki/ Number of Shares Held</u>	<u>Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership</u>	<u>Nilai Tercatat/ Carrying Value</u>	<u>Investee</u>
	<u>2021 dan/and 2020</u>	<u>2021 dan/and 2020</u>	<u>2021 dan/and 2020</u>	
PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)	<u>42.302.000</u>	<u>2,96</u>	<u>4.472</u>	PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN)

**12. LONG-TERM INVESTMENT**

Carrying value of long-term investment consisting of investment in shares of stock is as follows:

Investasi jangka panjang, tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, diukur pada biaya perolehan.

The long-term investment, which has no quoted market price on an active market and whose fair value cannot be reliably measured, is stated at cost.

Manajemen berkeyakinan bahwa investasi jangka panjang dapat terpulihkan, karena itu tidak ada penyisihan kerugian penurunan nilai yang diakui.

Management believed that this long-term investment was recoverable, thus no allowance for impairment loss was recognized.

**13. ASET HAK GUNA**

Perusahaan dan Entitas Anak menyewa beberapa aset termasuk bangunan, mesin dan peralatan transportasi yang pada umumnya memiliki masa sewa antara satu (1) dan lima (5) tahun.

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS**

The Company and Subsidiary lease several assets including office building, machinery, and transportation equipment, the lease terms generally being between one (1) to five (5) years.

Aset hak guna pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Right-of-use assets as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	<u>Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021</u>	<u>Acquisition Cost</u>
	<b>Biaya Perolehan</b>			
Bangunan	320	-	320	Building
Mesin	-	1.932	1.932	Machinery
Peralatan transportasi	-	23	23	Transportation equipment
<b>Total</b>	<u>320</u>	<u>1.955</u>	<u>2.275</u>	<b>Total</b>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**13. ASET HAK GUNA (Lanjutan)**

**13. RIGHT-OF-USE ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2021	
<b>Akumulasi Penyusutan</b>				<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	151	106	257	<i>Building</i>
Mesin	-	45	45	<i>Machinery</i>
Peralatan transportasi	-	4	4	<i>Transportation equipment</i>
Total	151	155	306	<i>Total</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>169</b>		<b>1.969</b>	<b>Carrying Amount</b>

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Penyesuaian Penerapan Awal PSAK 73/ <i>Adjustment on</i> <i>Initial Application</i> <i>of PSAK 73</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Cost</b>
Bangunan	-	320	-	320	<i>Building</i>
Total	-	320	-	320	<i>Total</i>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
Bangunan	-	44	107	151	<i>Building</i>
Total	-	44	107	151	<i>Total</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>-</b>			<b>169</b>	<b>Carrying Amount</b>

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

*The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2021 and 2020 show the following amounts related to leases:*

	2021	2020	
Penyusutan aset hak-guna			<i>Depreciation of right-of-use assets</i>
Beban pabrikasi	49	-	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	106	107	<i>General and administrative expense (Note 32)</i>
Beban bunga	87	11	<i>Interest expense</i>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP**

Saldo dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2021	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2021	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	180.674	-	-	-	180.674	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.800.504	255	(1.932)	23.789	1.822.616	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	28.503	118	(32)	-	28.589	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.362	8	(96)	-	2.274	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	36.531	22.242	-	(23.789)	34.984	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.051.583</u>	<u>22.623</u>	<u>(2.060)</u>	<u>-</u>	<u>2.072.146</u>	Total acquisition costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	142.239	2.816	-	-	145.055	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.007.956	58.298	-	-	1.066.254	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	22.291	1.025	(32)	-	23.284	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.375	14	(128)	-	2.261	Transportation equipment
Total akumulasi penyusutan	<u>1.174.861</u>	<u>62.153</u>	<u>(160)</u>	<u>-</u>	<u>1.236.854</u>	Total accumulated depreciation
<b>Jumlah Tercatat</b>	<u><u>876.722</u></u>				<u><u>835.292</u></u>	<b>Carrying Amounts</b>

Balances and movements of fixed assets are as follows:

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of</i> January 1, 2020	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of</i> December 31, 2020	
<b>Biaya Perolehan</b>						<b>Acquisition Costs</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Hak atas tanah	3.009	-	-	-	3.009	Land rights
Bangunan dan prasarana	179.391	-	-	1.283	180.674	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	1.781.860	292	(820)	19.172	1.800.504	Machinery and factory equipment
Perabotan dan peralatan kantor	24.268	3.869	(17)	383	28.503	Furniture, fixtures and office equipment
Peralatan transportasi	2.762	-	(400)	-	2.362	Transportation equipment
Aset dalam pembangunan	28.141	29.228	-	(20.838)	36.531	Assets under construction
Total biaya perolehan	<u>2.019.431</u>	<u>33.389</u>	<u>(1.237)</u>	<u>-</u>	<u>2.051.583</u>	Total acquisition costs
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	139.394	2.845	-	-	142.239	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan pabrik	954.376	54.368	(788)	-	1.007.956	Machinery and factory equipment

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. ASET TETAP (Lanjutan)**

**14. FIXED ASSETS (Continued)**

	Saldo 1 Januari/ <i>Balance as of January 1, 2020</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo 31 Desember/ <i>Balance as of December 31, 2020</i>	
Perabotan dan peralatan kantor	21.366	942	(17)	-	22.291	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>
Peralatan transportasi	2.729	46	(400)	-	2.375	<i>Transportation equipment</i>
Total akumulasi penyusutan	1.117.865	58.201	(1.205)	-	1.174.861	<i>Total accumulated depreciation</i>
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>901.566</b>				<b>876.722</b>	<b>Carrying Amounts</b>

Rincian penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

*Detail of sale and disposal of fixed assets is as follows:*

	2021	2020	
Biaya perolehan	2.060	1.237	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(160)	(1.205)	<i>Accumulated depreciation</i>
Jumlah tercatat	1.900	32	<i>Carrying amounts</i>
Penerimaan atas penjualan aset tetap	(1.939)	-	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
<b>Kerugian (keuntungan) atas penjualan dan penghapusan aset tetap - neto</b>	<b>(39)</b>	<b>32</b>	<b>Loss (gain) on sale and disposal of fixed assets - net</b>

Beban penyusutan adalah sebagai berikut:

*Depreciation expenses are charged as follows:*

	2021	2020	
Beban pabrikasi	61.266	57.265	<i>Manufacturing overhead</i>
Beban penjualan (Catatan 32)	49	88	<i>Selling expense (Note 32)</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	838	848	<i>General and administrative expense (Note 32)</i>
<b>Total</b>	<b>62.153</b>	<b>58.201</b>	<b>Total</b>

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*Detail of assets under construction as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

Persentase Penyelesaian (%)	2021			Estimasi Tahun Penyelesaian/ <i>Estimated Year of Completion</i>	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ <i>Building and Improvements</i>	Mesin/ <i>Machinery</i>	Total		
0 - 50	306	7.605	7.911	2022 - 2026	0 - 50
51 - 75	624	8.444	9.068	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	455	17.550	18.005	2021 - 2024	76 - 100
<b>Total</b>	<b>1.385</b>	<b>33.599</b>	<b>34.984</b>		<b>Total</b>



14. ASET TETAP (Lanjutan)

14. FIXED ASSETS (Continued)

Persentase Penyelesaian (%)	2020			Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	Persentase of Completion (%)
	Bangunan dan Prasarana/ Building and Improvements	Mesin/ Machinery	Total		
0 - 50	698	16.319	17.017	2022 - 2025	0 - 50
51 - 75	596	7.304	7.900	2022 - 2025	51 - 75
76 - 100	56	11.558	11.614	2021 - 2024	76 - 100
<b>Total</b>	<b>1.350</b>	<b>35.181</b>	<b>36.531</b>		<b>Total</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset-aset tersebut.

The management believed that there were no obstacles that can interfere with the completion of these assets.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetapnya (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap semua risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD1,8 miliar dan USD1,9 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko-risiko tersebut.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has insured its fixed assets (except land rights) and inventories against all risks with total sum insured being approximately USD1.8 billion and USD1.9 billion, respectively. Management believed that the insurance coverage was adequate to cover possible losses from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD140,0 juta dan USD140,1 juta.

As of December 31, 2021 and 2020, the gross carrying amount of fully depreciated fixed assets that were still in use amounted to USD140.0 million and USD140.1 million, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2021 and 2020, management believed that there was no indication of impairment on its fixed assets.

15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI

15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY

	2021	2020	
PT Wirakarya Sakti	76.576	76.576	PT Wirakarya Sakti
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.491)	(4.257)	Less allowance for impairment loss
<b>Neto</b>	<b>72.085</b>	<b>72.319</b>	<b>Net</b>

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai jaminan pembelian jangka panjang – pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment loss of guarantee for long-term purchases – related party is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	4.257	-	Balance at beginning of year
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	-	4.035	Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71
Penyisihan	234	222	Provisions
<b>Total</b>	<b>4.491</b>	<b>4.257</b>	<b>Total</b>

**15. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG – PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak berelasi yang terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas.

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran utang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006, para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditur.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai jaminan telah memadai untuk menutup kerugian atas jaminan tidak tertagih.

**16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Uang muka pembelian aset tetap	80.050	84.102	Advances for purchase of fixed assets
Uang jaminan	717	93	Guarantee deposit
Lain-lain	219	418	Others
<b>Total</b>	<b><u>80.986</u></b>	<b><u>84.613</u></b>	<b>Total</b>

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian suku cadang dan mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

**15. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES – RELATED PARTY (Continued)**

Guarantee for long-term purchases represent advances to a related party, which consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide sufficient funds to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production.

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be offset against the Company's payment payable for the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the debt restructuring agreement and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006, both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring period between the Company and its creditors.

The Company's management believed that the provision for guarantee impairment was adequate to cover losses from uncollectible guarantee.

**16. OTHER NON-CURRENT ASSETS**

This account consists of:

Advances for purchase of fixed assets represent advance payments for purchase of spare parts and machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak Ketiga</b>		
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	42.500	50.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.093	16.958
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.677	13.257
PT Bank Mizuho Indonesia	4.772	6.586
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.499	4.782
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	-	13.825
<b>Total</b>	<b><u>123.541</u></b>	<b><u>125.408</u></b>

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	72.630	85.109
Rupiah Indonesia	50.384	40.115
Yuan China	422	-
Euro Eropa	105	184
<b>Total</b>	<b><u>123.541</u></b>	<b><u>125.408</u></b>

**a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") sebesar USD42,5 juta untuk jangka waktu dua belas (12) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Oktober 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari UOBKH-Credit masing-masing sebesar USD42,5 juta dan USD50,0 juta.

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk**

Perusahaan memiliki fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") yang terdiri dari *Sight L/C*, *Usance L/C*, dan *UPAS L/C* dengan plafon maksimal sebesar USD45,0 juta. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 November 2022. Fasilitas ini dijamin dengan deposito tertentu milik Perusahaan.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS**

*This account consists of:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	<b>Third Parties</b>
UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.	42.500	50.000	UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.
PT Bank Pan Indonesia Tbk	41.093	16.958	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	20.000	20.000	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	12.677	13.257	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mizuho Indonesia	4.772	6.586	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.499	4.782	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	-	13.825	PT Bank Raya Indonesia Tbk (formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
<b>Total</b>	<b><u>123.541</u></b>	<b><u>125.408</u></b>	<b>Total</b>

*Detail of short-term bank loans based on currencies is as follows:*

Dolar AS	85.109	US Dollar
Rupiah Indonesia	40.115	Indonesian Rupiah
Yuan China	-	Chinese Yuan
Euro Eropa	184	European Euro

**a. UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd.**

*The Company has Working Capital facility from UOB Kay Hian Credit Pte. Ltd. ("UOBKH-Credit") amounting to USD42.5 million for a period of twelve (12) months. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been extended until October 25, 2022.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from UOBKH-Credit amounted to USD42.5 million and USD50.0 million, respectively.*

**b. PT Bank Pan Indonesia Tbk**

*The Company has a Letter Credit Facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") consisting of Sight L/C, Usance L/C, and UPAS L/C with total plafond amounting to USD45.0 million. This facility has been extended until November 19, 2022. This facility is secured by certain deposits owned by the Company.*

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Bank Panin masing-masing sebesar USD41,1 juta dan USD17,0 juta.

**c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja dari PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") sebesar USD20,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan hak atas tanah dan mesin tertentu. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 19 Agustus 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Woori masing-masing sebesar USD20,0 juta.

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), yaitu sebagai berikut:

- Fasilitas *Import Line* / Kredit Modal Kerja Impor ("KMKI") dalam bentuk *Sight* dan *Usance Letter of Credit* (L/C) dengan plafon tidak melebihi USD255,0 juta yang dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") dan PT OKI Pulp & Paper Mill ("OKI") dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD200,0 juta, USD40,0 juta dan USD15,0 juta. Fasilitas KMKI dengan plafon tidak melebihi USD130,0 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*) dapat digunakan Perusahaan bersama-sama dengan Pindo dengan plafon untuk masing-masing sebesar USD100,0 juta dan USD30,0 juta.
- Fasilitas Bank Garansi/*Stand by Letter of Credit* (BG/SBLC) dengan plafon tidak melebihi USD41,5 juta (*sublimit* dengan fasilitas *Import Line*).
- Fasilitas *Commercial Line* dengan plafon tidak melebihi USD 253,0 juta yang dapat digunakan oleh Perusahaan, Pindo dan OKI.

Fasilitas-fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 12 April 2023 dan dijamin dengan persediaan dan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan Pindo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BRI masing-masing sebesar USD12,7 juta dan USD13,3 juta.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Bank Panin amounted to USD41.1 million and USD17.0 million, respectively.

**c. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk**

The Company has Working Capital facility from PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk ("Woori") amounting to USD20.0 million for a period of one (1) year. This facility is secured with certain land rights and machinery. This facility has been extended until August 19, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Woori amounted to USD20.0 million, respectively.

**d. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

The Company has several credit facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), as follows:

- *Import Line* / Working Capital ("KMKI") facility in the form of *Sight* and *Usance Letter of Credit* (L/C) with limit not exceed of USD255.0 million which can be used by the Company together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo") and PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI"), with each limit USD200.0 million, USD40.0 million and USD15.0 million, respectively. KMKI facility with limit not exceed USD130.0 millon (*sublimit* with *Import Line* Facility) can be used by the Company together with Pindo with each limit USD100.0 million and USD30.0 million, respectively.
- *Bank Guarantee/Stand By Letter of Credit* (BG/SBLC) facility with limit not exceed USD41.5 million (*sublimit* with *Import Line* facility).
- *Commercial Line* Facility with limit not exceed to USD 253.0 million which can be used by the Company, Pindo and OKI.

These facilities are valid up to April 12, 2023 and are secured by the certain inventories and machineries owned by the Company and Pindo.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BRI amounted to USD12.7 million and USD13.3 million, respectively.

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

**e. PT Bank Mizuho Indonesia**

Perusahaan memiliki beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") berupa Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dengan jumlah maksimum USD76,0 juta. Berdasarkan perubahan yang terakhir, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2022.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum/Maximum Facilities		Facilities
	2021	2020	
Fasilitas Akseptasi	40.000	50.000	Acceptance Facility
Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>letters of credit base</i> )	24.000	30.000	Bills Discounted Facility (without <i>letters of credit base</i> )

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing sebesar USD4,8 juta dan USD6,6 juta.

The Company has several credit facilities from PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") in the form of Bills Discounted Facility and Acceptance Guarantee Facility in order to support the Company's operations and can be used together with PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and in a maximum amount of USD76.0 million. Based on the latest amendment, the terms of the facilities are extended until September 30, 2022.

The facilities are as follows:

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Mizuho amounted to USD4.8 million and USD6.6 million, respectively.

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Pada tanggal 9 September 2020, PT Purinusa Ekapersada memiliki fasilitas *Non Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah tidak melebihi sebesar USD70,0 juta dan fasilitas Pembiayaan Wesel Ekspor *Non LC* dengan jumlah tidak melebihi USD295,0 juta, yang dapat digunakan bersama-sama dengan Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Oki Pulp & Paper Mills. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu berupa tanah, mesin, persediaan dan piutang usaha. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 10 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Mandiri masing-masing sebesar USD2,5 juta dan USD4,8 juta.

**f. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk**

On September 9, 2020, PT Purinusa Ekapersada has *Non Cash Loan* facility with maximum amount of USD70.0 million and *Wesel Export Financing Non LC* facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum amount of USD295.0 million, that can be used by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Oki Pulp & Paper Mills. These facilities are secured by certain assets in the form of land, machine, inventories and trade receivables. These facilities are valid until September 10, 2022.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from Mandiri amounted to USD2.5 million and USD4.8 million, respectively.

**g. PT Bank Raya Indonesia Tbk**

Perusahaan memiliki fasilitas Kredit Modal Kerja - Pinjaman Rekening Koran dari PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk sebesar Rp195,0 miliar. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu milik Perusahaan serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 21 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari PT Bank Raya Indonesia Tbk masing-masing sebesar nihil dan USD13,8 juta.

**g. PT Bank Raya Indonesia Tbk**

The Company has *Working Capital Credit* facility - *Overdraft* facility from PT Bank Raya Indonesia Tbk ("Bank Raya"), formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk in the amount of Rp195.0 billion. This facility is secured by certain inventories owned by the Company and a *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. This facility has been paid off on December 21, 2021.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loan from PT Bank Raya Indonesia Tbk amounted to nil and USD13.8 million, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**17. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u> (%)	<u>2020</u> (%)	
Rupiah Indonesia	10,00 - 10,40	10,50 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	2,87 - 3,90	2,97 - 5,25	US Dollar

**18. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
Lokal	14.760	18.338	Local
Impor	9.796	1.160	Import
Total pihak ketiga	<u>24.556</u>	<u>19.498</u>	Total third parties
<b>Pihak berelasi</b>			<b>Related parties</b>
Lokal			Local
PT Bungo Bara Utama	1.524	1.138	PT Bungo Bara Utama
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	1.092	1.650	Others (each below USD1 million)
Total pihak berelasi	<u>2.616</u>	<u>2.788</u>	Total related parties
<b>Total</b>	<u><b>27.172</b></u>	<u><b>22.286</b></u>	<b>Total</b>

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Rupiah Indonesia	12.869	19.729	Indonesian Rupiah
Dolar AS	12.059	2.343	US Dollar
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	2.244	214	Others (each below USD1 million)
<b>Total</b>	<u><b>27.172</b></u>	<u><b>22.286</b></u>	<b>Total</b>

Utang usaha merupakan utang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

Utang usaha kepada pihak berelasi masing-masing sebesar 0,30% dan 0,29% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**17. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of short-term bank loans are as follows:

**18. TRADE PAYABLES**

This account consists of:

Detail of trade payables based on currencies is as follows:

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare parts and factory supplies.

Trade payables to related parties represent 0.30% and 0.29% of the total consolidated liabilities as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**19. UTANG LAIN-LAIN – PIHAK KETIGA**

Akun ini terdiri dari utang kepada kontraktor dan lain-lain masing-masing sebesar USD3,5 juta dan USD4,6 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**20. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Beban bagi hasil sukuk	3.469	4.786
Transportasi dan asuransi	2.971	2.653
Beban bunga	1.745	1.477
Lain-lain (masing-masing dibawah USD1 juta)	<u>2.780</u>	<u>5.642</u>
<b>Total</b>	<b><u>10.965</u></b>	<b><u>14.558</u></b>

**21. UTANG PIHAK BERELASI**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>3.112</u>	<u>14.097</u>
<b>Persentase terhadap Total Liabilitas Konsolidasian</b>	<b><u>0,35%</u></b>	<b><u>1,45%</u></b>

Utang ke Asia Pulp & Paper Co. Ltd., sehubungan dengan jasa manajemen.

**22. LIABILITAS SEWA**

Perusahaan dan Entitas Anak menandatangani perjanjian sewa yang berkaitan dengan gedung perkantoran, mesin dan peralatan transportasi. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap dari satu (1) sampai dengan lima (5) tahun, tetapi dapat memiliki opsi perpanjangan seperti yang dijelaskan pada Catatan 3. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset yang disewakan tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman.

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa signifikan sebagai berikut:

- Pada tanggal 28 Maret 2019, Perusahaan mengadakan transaksi sewa guna usaha dengan PT Royal Oriental atas gedung perkantoran milik Perusahaan dengan jangka waktu selama tiga (3) tahun.

**19. OTHER PAYABLES – THIRD PARTIES**

This account consists of payable to contractors and others amounting to USD3.5 million and USD4.6 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

**20. ACCRUED EXPENSES**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Sukuk sharing expense	3.469	4.786
Transportation and insurance	2.971	2.653
Interest expense	1.745	1.477
Others (each below USD1 million)	<u>2.780</u>	<u>5.642</u>
<b>Total</b>	<b><u>10.965</u></b>	<b><u>14.558</u></b>

**21. DUE TO A RELATED PARTY**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>3.112</u>	<u>14.097</u>
<b>Percentage to Total Consolidated Liabilities</b>	<b><u>0,35%</u></b>	<b><u>1,45%</u></b>

Due to Asia Pulp & Paper Co. Ltd. pertains to management fee.

**22. LEASE LIABILITIES**

The Company and Subsidiary entered into lease agreements related to office building, machinery and transportation equipment. Rental agreements are typically made for fixed period of one (1) to five (5) years but may have extension options as described in Note 3. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants, but leased assets may not be used as security for borrowing purposes.

The Company entered into significant lease agreements as follows:

- On March 28, 2019, the Company entered into a lease transaction with PT Royal Oriental for office building owned by the Company, with a term of three (3) years.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**22. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)**

- b. Pada tanggal 22 April 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan investasi dengan PT AB Sinar Mas Multifinance atas barang modal milik Perusahaan dengan jangka waktu selama lima (5) tahun.
- c. Pada tanggal 19 Mei 2021, Perusahaan mengadakan transaksi sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance atas kendaraan milik Perusahaan dengan jangka waktu selama empat (4) tahun.

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kurang dari satu tahun	438	87	<i>Less than one year</i>
Lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.760	-	<i>Above one year up to five years</i>
Total	2.198	87	<i>Total</i>
Dikurangi: Bagian bunga	270	4	<i>Less: Interest portion</i>
Neto	1.928	83	<i>Net</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(329)	(83)	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>1.599</b>	<b>-</b>	<b><i>Long-Term Portion</i></b>

**22. LEASE LIABILITIES (Continued)**

- b. On April 22, 2021, the Company entered into investment financing agreement with PT AB Sinar Mas Multifinance for capital goods owned by the Company, with a term of five (5) years.
- c. On May 19, 2021, the Company entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance for vehicle owned by the Company, with a term of four (4) years.

*Future minimum lease payments together with the present value of the minimum lease payments as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:*

**23. MEDIUM-TERM NOTES**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<i>Medium-term notes</i>	35.041	70.897	<i>Medium-term notes</i>
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(35.041)	-	<i>Current maturities</i>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>-</b>	<b>70.897</b>	<b><i>Long-term Portion</i></b>

**23. MEDIUM-TERM NOTES**

*This account consists of:*

Pada tanggal 27 Desember 2019, Perusahaan menerbitkan *Medium-Term Notes* (MTN) 1 Tahun 2019 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. Pada tanggal 20 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp500,0 miliar.

*On December 27, 2019, the Company issued Medium-Term Notes (MTN) 1 Year 2019 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. On December 20, 2021, the Company has made a payment amounting to Rp500.0 billion.*

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Perusahaan menerbitkan MTN 1 Tahun 2017 sebesar Rp1,0 triliun dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 10,50% per tahun. MTN ini telah dilunasi pada tanggal 20 Oktober 2020.

*On October 20, 2017, the Company issued MTN 1 Year 2017 amounting to Rp1.0 trillion for a period of three (3) years with a fixed interest rate of 10.50% per annum. This MTN was paid off on October 20, 2020.*



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**23. MEDIUM-TERM NOTES (Lanjutan)**

MTN ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai Arranger dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk bertindak sebagai agen pemantau dalam penerbitan MTN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan mematuhi seluruh persyaratan yang diwajibkan sesuai dengan MTN.

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	30.830	10.769
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.666	-
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	4.380	13.760
<b>Total</b>	<b>48.876</b>	<b>24.529</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.132)	(20.149)
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>42.744</u></b>	<b><u>4.380</u></b>

Rincian pinjaman bank jangka panjang berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Dolar AS	4.380	13.760
Rupiah Indonesia	44.496	10.769
<b>Total</b>	<b><u>48.876</u></b>	<b><u>24.529</u></b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

Pada tanggal 4 April 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi kepada Perusahaan sebesar Rp19,9 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu serta hak atas tanah dan bangunan milik Perusahaan. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 4 April 2021.

Pada tanggal 16 Desember 2016, BCA telah setuju untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi baru sebesar Rp500,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun. Perusahaan setuju untuk memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah. Fasilitas ini telah dilunasi oleh Perusahaan pada tanggal 16 Desember 2021.

**23. MEDIUM-TERM NOTES (Continued)**

These MTN are not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as an Arranger and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk acts as the monitoring agent for the issuance of MTN.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has complied with all stipulated restrictions under the MTN.

**24. LONG-TERM BANK LOANS**

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
			<b>Third parties</b>
			PT Bank Central Asia Tbk
			PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
			Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
<b>Total</b>	<b>48.876</b>	<b>24.529</b>	<b>Total</b>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(6.132)	(20.149)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>42.744</u></b>	<b><u>4.380</u></b>	<b>Long-term Portion</b>

The detail of long-term bank loans based on currencies is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dolar AS	4.380	13.760	US Dollar
Rupiah Indonesia	44.496	10.769	Indonesian Rupiah
<b>Total</b>	<b><u>48.876</u></b>	<b><u>24.529</u></b>	<b>Total</b>

**a. PT Bank Central Asia Tbk**

On April 4, 2016, PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") agreed to provide Investment Credit Facilities to the Company in the amount of Rp19.9 billion for a period of five (5) years. The facilities are secured by certain items of machinery, land rights and building owned by the Company. This facility has been paid off by the Company on April 4, 2021.

On December 16, 2016, BCA agreed to provide the Company with Credit Investment Facility in the amount Rp500.0 billion for a period of five (5) years. The Company agreed to provide additional collateral such as inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah. This facility has been paid off by the Company on December 16, 2021.

**24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Juni 2021, BCA telah setuju untuk memberikan Perusahaan Fasilitas *Installment Loan* sebesar Rp200,0 miliar untuk jangka waktu lima (5) tahun dan Fasilitas Kredit Lokal sebesar Rp250,0 miliar sampai dengan tanggal 28 Februari 2023. Fasilitas ini dijamin antara lain dengan hak atas tanah, bangunan dan mesin tertentu milik Perusahaan, persediaan barang milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, serta tanah, bangunan dan mesin milik PT Kreasi Kotak Megah.

Perusahaan memiliki fasilitas Diskonto dengan Kondisi Khusus (sebelumnya disebut fasilitas *Letter of Guarantee*) dengan jumlah tidak melebihi USD40,0 juta yang dapat digunakan bersama oleh Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT OKI Pulp & Paper Mills.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari BCA masing-masing sebesar USD30,8 juta dan USD10,8 juta.

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

Pada tanggal 22 Desember 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp195,0 miliar yang berlaku sampai 12 April 2023. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan dan mesin tertentu milik Perusahaan serta mesin dan persediaan tertentu milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan jaminan perusahaan dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman dari BRI sebesar USD13,7 juta.

**c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

Pada tanggal 27 Desember 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor sebesar USD25,0 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan sebidang tanah, persediaan barang dan piutang usaha milik Perusahaan, serta mesin dan bangunan milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Fasilitas ini telah dilunasi pada tanggal 29 November 2021.

Pada tanggal 22 Desember 2017, Eximbank menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Investasi Ekspor sebesar USD21,9 juta kepada Perusahaan untuk jangka waktu enam puluh (60) bulan. Fasilitas ini dijamin dengan tanah dan bangunan serta mesin tertentu milik Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo pinjaman dari Eximbank masing-masing sebesar USD4,4 juta dan USD13,8 juta.

**24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)**

On June 7, 2021, BCA agreed to provide the Company with *Installment Loan Facility* amounting Rp200.0 billion for a period of five (5) years and *Local Credit facility* amounting Rp250.0 billion valid until February 28, 2023. These facilities are secured by among others land rights, building and certain machinery owned by the Company, inventories owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and land, building and machinery owned by PT Kreasi Kotak Megah.

The Company has *Discounting Facility with Special Conditions* (formerly known as *Letter of Guarantee Facility*) up to the amount of USD40.0 million which can be used together by the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT OKI Pulp & Paper Mills.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from BCA amounted to USD30.8 million and USD10.8 million, respectively.

**b. PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk**

On December 22, 2021, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide *Working Capital* to the Company in the amount of Rp195.0 billion valid until April 12, 2023. This facility is secured by certain supplies and machinery owned by the Company and machinery and supplies owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of December 31, 2021, the outstanding balances of loan from BRI amounted to USD13.7 million.

**c. Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)**

On December 27, 2016, Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia) ("Eximbank") agreed to provide *Working Capital for Export* to the Company in the amount of USD25.0 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building, inventories and trade receivables owned by the Company, and machinery and building from PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. This facility has been paid off on November 29, 2021.

On December 22, 2017, Eximbank agreed to provide *Export Investment Loan Facility* to the Company in the amount of USD21.9 million for a period of sixty (60) months. This facility is secured by certain land rights, building and machinery owned by the Company.

As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of loans from Eximbank amounted to USD4.4 million and USD13.8 million, respectively.

#### 24. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	2021 (%)	2020 (%)	
Rupiah Indonesia	8,00 - 8,50	8,50 - 9,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	6,20	5,00 - 6,20	US Dollar

#### 25. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 17 Mei 2019, restrukturisasi utang Perusahaan mengalami pembaharuan melalui penandatanganan *Facility Agreement* dengan para kreditur dan Madison Pacific Pte. Ltd. sebagai agen administrasi serta penandatanganan *Fiscal Agency Agreement* dengan Morrow Sodali Ltd. sebagai *fiscal agent* dan Madison Pacific Pte. Ltd. juga sebagai agen administrasi yang mana kedua perjanjian ini berlaku efektif sejak 17 Mei 2019 ("Tanggal Efektif"). Efektif pada tanggal 13 Agustus 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. bertindak sebagai agen administrasi menggantikan Madison Pacific Pte. Ltd dan juga bertindak sebagai *calculation agent* dan *verification agent* untuk utang bilateral.

Pinjaman jangka panjang ini merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	2021	2020	
<b>Pinjaman jangka panjang:</b>			<b>Long-term loans:</b>
<i>Tranche A</i>	-	10.783	<i>Tranche A</i>
<i>Tranche B</i>	131.270	171.533	<i>Tranche B</i>
<i>Tranche C</i>	164.298	164.298	<i>Tranche C</i>
Total pada nilai nominal	295.568	346.614	Total at nominal value
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(38.118)	(39.371)	Less current maturities
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b>257.450</b>	<b>307.243</b>	<b>Long-term Portion</b>

Sesuai dengan *Facility Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, pinjaman jangka panjang terbagi dalam fasilitas *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* masing-masing jatuh tempo tanggal 28 Februari 2021, 31 Agustus 2025 dan 31 Agustus 2035.

#### 24. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the credit facility agreements.

The range of interest rates of long-term bank loans are as follows:

#### 25. LONG-TERM LOANS

On May 17, 2019, the Company's debt restructuring was amended by entering into *Facility Agreement* with the creditors and Madison Pacific Pte. Ltd. as Administrative Agent and Fiscal Agency Agreement with Morrow Sodali Ltd. as fiscal agent and Madison Pacific Pte. Ltd. also as administrative agent and the two agreements were effective on May 17, 2019 ("Effective Date"). Effective on August 13, 2020, BSL Consultants Pte. Ltd. acted as Administrative Agent replacing Madison Pacific Pte. Ltd. and also acts as calculation agent and verification agent for bilateral loan.

The long-term loans are part of the Company's restructured debt, with details as follows:

In accordance with the *Facility Agreement* dated May 17, 2019, the long-term loans are divided into *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C* Facilities with stated maturity dates on February 28, 2021, August 31, 2025 and August 31, 2035, respectively.

**25. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun; dan

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral dan proses penawaran ini telah selesai pada tanggal 4 Agustus 2020. Sebagai hasil dari proses ini, Perusahaan menandatangani *Facility Agreement* dengan sejumlah pemegang wesel bayar yang bersedia menukarkan wesel bayarnya menjadi utang bilateral.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

**26. WESEL BAYAR**

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Wesel bayar:</b>		
<i>Global Notes Tranche A</i>	-	36
<i>Global Notes Tranche B</i>	243	292
<i>Global Notes Tranche C</i>	<u>280</u>	<u>280</u>
Total pada nilai nominal	523	608
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(65)</u>	<u>(67)</u>
<b>Bagian Jangka Panjang</b>	<b><u>458</u></b>	<b><u>541</u></b>

Sesuai dengan *Fiscal Agency Agreement* tertanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan USD51,7 juta *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102,9 juta *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), dan USD98,5 juta *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

**25. LONG-TERM LOANS (Continued)**

*Tranche A Facility* and *Tranche B Facility* bear annual interest rates as follows:

- From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;
- After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum; and

*Tranche C Facility* bears annual interest rate at 2.5% per annum.

Principal and interest is paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.

On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan and such offering process was completed on August 4, 2020. As the result of such process, the Company has entered into *Facility Agreements* with several noteholders who have exchanged their note with bilateral loan.

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.

**26. NOTES PAYABLE**

Notes payable are part of the Company's restructured debt, with detail as follows:

<b>Notes payable:</b>
<i>Tranche A Global Notes</i>
<i>Tranche B Global Notes</i>
<i>Tranche C Global Notes</i>
<i>Total at nominal value</i>
<i>Less current maturities</i>
<b>Long-term Portion</b>

In accordance with the *Fiscal Agency Agreement* dated May 17, 2019, the Company issued USD51.7 million *Tranche A Global Notes* ("Tranche A Notes"), USD102.9 million *Tranche B Global Notes* ("Tranche B Notes"), and USD98.5 million *Tranche C Global Notes* ("Tranche C Notes").

**26. WESEL BAYAR** (*Lanjutan*)

Pokok pinjaman dan bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir di bulan Februari, Mei, Agustus dan November setiap tahunnya, dimulai pada bulan Mei 2019.

**Tranche A Global Notes**

*Tranche A Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 28 Februari 2021 kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- Dari tanggal efektif sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 2% per tahun;
- Setelah tiga (3) tahun dari tanggal efektif: LIBOR tiga bulanan ditambah 3% per tahun.

**Tranche B Global Notes**

*Tranche B Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2025, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. *Tranche B Notes* memiliki ketentuan dan tingkat bunga yang sama seperti *Tranche A Notes*.

**Tranche C Global Notes**

*Tranche C Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 31 Agustus 2035, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo. Ketentuan *Tranche C Notes* sama dengan *Tranche A Notes* dan *Tranche B Notes*, kecuali *Tranche C Notes* memiliki tingkat bunga tahunan sebesar 2,5% per tahun.

Pada tanggal 16 Juli 2020, Perusahaan melakukan penawaran terhadap pemegang wesel bayar untuk menukarkan wesel bayar yang dimilikinya menjadi utang bilateral, penawaran ini dilakukan melalui pengadaan *Exchange Offer Memorandum* yang diajukan oleh Perusahaan kepada para pemegang wesel bayar melalui *Clearing System* dan *Euroclear*. Proses *Exchange Offer* ini telah diselesaikan pada tanggal 4 Agustus 2020 dan sebagian besar pemegang wesel bayar berpartisipasi dalam proses ini dan menandatangani *Facility Agreement* bilateral dengan Perusahaan yang mempunyai jadwal pembayaran, tanggal jatuh tempo dan ketentuan bunga yang sama seperti wesel bayar yang ditukarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang.

**26. NOTES PAYABLE** (*Continued*)

*Principal and interest are paid quarterly in arrears on the last business day in February, May, August and November of each year, commencing in May 2019.*

**Tranche A Global Notes**

*The maturity date of the Tranche A Notes will be on February 28, 2021 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.*

*Tranche A Notes bear annual interest rates as follows:*

- *From the effective date to the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 2% per annum;*
- *After the date falling three (3) years after the effective date: three-month LIBOR plus 3% per annum.*

**Tranche B Global Notes**

*The maturity date of the Tranche B Notes will be on August 31, 2025 unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date. The Tranche B Notes share the same term and interest rate as Tranche A Notes.*

**Tranche C Global Notes**

*The maturity date of the Tranche C Notes shall be on August 31, 2035 unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes, except that Tranche C Notes bear annual interest rate at 2.5% per annum.*

*On July 16, 2020, the Company made an offering to the noteholders to exchange the notes payable into bilateral loan, such offering being made by the Company through the Exchange Offer Memorandum which was distributed by the Company to the noteholders through Clearing System and Euroclear. The Exchange Offer process was completed on August 4, 2020 and majority of the noteholders participated in the process and have executed the bilateral Facility Agreement with the Company which has the same payment schedule, maturity date and interest rate as the exchanged notes.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the debt restructuring agreement.*

## **27. UTANG OBLIGASI**

Pada tanggal 27 Mei 2019, Perusahaan menerbitkan 1<sup>st</sup> non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry sebesar USD90,0 juta dengan jangka waktu tiga (3) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 6,6% per tahun. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu dari PT Purinusa Ekapersada. Perusahaan menunjuk Shinhan Investment Corp ("Shinhan") sebagai lead manager.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo utang obligasi ini adalah sebesar USD90,0 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian utang obligasi.

## **28. SUKUK MUDHARABAH**

Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Tahun 2018 Seri A sebesar Rp500,0 miliar dengan jangka waktu tiga (3) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 15,00%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 10,00% per tahun dan Sukuk Mudharabah Lontar I Tahun 2018 Seri B sebesar Rp2,0 triliun dengan jangka waktu lima (5) tahun, dimana besarnya Nisbah adalah sebesar 16,50%, Pendapatan Yang Dibagihasilkan dengan indikasi bagi hasil ekuivalen sebesar 11,00% per tahun. Pada tanggal 8 Oktober 2021, Perusahaan telah melakukan pembayaran sebesar Rp500,0 miliar.

Perusahaan berencana menggunakan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi sukuk, adalah untuk belanja modal, modal kerja dan pembayaran kembali atas utang Perusahaan.

Dasar pendapatan yang dibagihasilkan adalah jumlah laba bruto yang dihasilkan dari pendapatan Perusahaan berdasarkan Kontrak Penjualan. Pendapatan Bagi Hasil didistribusikan oleh Perusahaan secara periodik berdasarkan Nisbah Bagi Hasil.

Sukuk ini tidak dijamin dengan jaminan khusus. PT Sinarmas Sekuritas bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk dan PT Bank Bukopin Tbk bertindak sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Sukuk tersebut.

Peringkat Sukuk ini saat penerbitan adalah idA+ (sy) yang dikeluarkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang Sukuk Mudharabah masing-masing sebesar Rp2,0 triliun (setara dengan USD140,2 juta) dan Rp2,5 triliun (setara dengan USD177,2 juta).

## **27. BONDS PAYABLE**

*On May 27, 2019, the Company issued the 1<sup>st</sup> non-guaranteed bonds PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry amounting to USD90.0 million for the period of three (3) years with a fixed interest rate of 6.6% per annum. This facility is secured by certain assets from PT Purinusa Ekapersada. The Company appointed Shinhan Investment Corp ("Shinhan") as lead manager.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balance of these bonds payable amounted to USD90.0 million.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the bonds payable agreement.*

## **28. SUKUK MUDHARABAH**

*On October 10, 2018, the Company launched Sukuk Mudharabah Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (Lontar) I Year 2018 Series A amounting to Rp500.0 billion for a period of three (3) years, where the ratio is 15.00%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 10.00% per annum and Sukuk Mudharabah Lontar I Year 2018 Series B amounting to Rp2.0 trillion for a period of five (5) years, where the ratio is 16.50%, Profit Sharing with indications of the share of profit equivalent to 11.00% per annum. On October 8, 2021, the Company has made a payment amounting to Rp500.0 billion.*

*The Company plans to use the funds raised from sukuk public offering after deduction of all sukuk issuing costs, are for capital expenditure, working capital and refinancing of the Company's debt.*

*The basis of the revenue sharing is the amount of gross profit generated from the Company's income based on the Sales Contract. Profit Sharing, which is distributed periodically by the Company based on Profit Sharing Ratios.*

*This Sukuk is not secured by preference securities. PT Sinarmas Sekuritas acts as a guarantor and PT Bank Bukopin Tbk acts as the trustees for the issuance of Sukuk.*

*This Sukuk is rated idA+ (sy) by PT Pemeringkat Efek Indonesia when issued.*

*As of December 31, 2021 and 2020, the outstanding balances of Sukuk Mudharabah amounted to Rp2.0 trillion (equivalent to USD140.2 million) and Rp2.5 trillion (equivalent to USD177.2 million), respectively.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**28. SUKUK MUDHARABAH (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian perwalianamanatan.

**28. SUKUK MUDHARABAH (Continued)**

As of December 31, 2021 and 2020, the management believed it has fulfilled its obligations under the trustee agreement.

**29. MODAL SAHAM**

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**29. SHARE CAPITAL**

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	Total Saham Ditempatkan dan Disetor (dalam satuan penuh)/ Number of Issued and Paid Shares (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah / Amount		Shareholders
			Dalam Jutaan Rupiah/ In Million Rupiah	Dolar Amerika Serikat/ United States Dollar	
Pemegang saham					
PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills	2.748.615	99,92	2.748.615	539.344	PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills
PT Arthadana Mulia Makmur	2.100	0,08	2.100	898	PT Arthadana Mulia Makmur
<b>Total</b>	<b>2.750.715</b>	<b>100,00</b>	<b>2.750.715</b>	<b>540.242</b>	<b>Total</b>

**30. PENJUALAN NETO**

Akun ini terdiri dari:

**30. NET SALES**

This account consists of:

	2021	2020	
<b>Lokal</b>			<b>Local</b>
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Cakrawala Mega Indah	482.972	353.784	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	108	37	Others (each below 10% from net sales)
Subtotal	483.080	353.821	Subtotal
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	-	477	<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total Penjualan Lokal	483.080	354.298	Total Local Sales
Total Ekspor - Pihak ketiga	65.606	172.598	Total Export - Third parties
<b>Total</b>	<b>548.686</b>	<b>526.896</b>	<b>Total</b>

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**30. PENJUALAN NETO (Lanjutan)**

Rincian penjualan neto berdasarkan jenis produk adalah sebagai berikut:

	Total	
	2021	2020
<u>Jenis Produk</u>		
Produk bubuk kertas dan lainnya	525.923	423.825
Produk <i>tissue</i>	22.763	103.071
<b>Total</b>	<b>548.686</b>	<b>526.896</b>

Persentase total penjualan dari pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 88,04% dan 67,15% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**30. NET SALES (Continued)**

The detail of net sales based on type of product is as follows:

	Persentase terhadap Penjualan Neto/ Percentage to Net Sales		
	2021 (%)	2020 (%)	
<u>Type of Products</u>			
Pulp products and others	95,85%	80,44%	
Tissue products	4,15%	19,56%	
<b>Total</b>	<b>100%</b>	<b>100%</b>	

The percentage of total sales from related parties to consolidated net sales was 88.04% and 67.15% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020
Bahan baku	168.849	173.194
Upah langsung	8.405	7.788
Beban pabrikasi	157.932	168.734
<b>Total beban produksi</b>	<b>335.186</b>	<b>349.716</b>
Barang dalam proses:		
Awal tahun	877	786
Akhir tahun	(1.061)	(877)
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>335.002</b>	<b>349.625</b>
Barang jadi:		
Awal tahun	11.246	8.998
Akhir tahun	(23.922)	(11.246)
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>322.326</b>	<b>347.377</b>

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<b>Pemasok</b>		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Wirakarya Sakti	150.972	147.104
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	21.419	21.599
<b>Subtotal</b>	<b>172.391</b>	<b>168.703</b>

**31. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

	2021	2020	
Bahan baku	168.849	173.194	Raw materials
Upah langsung	8.405	7.788	Direct labor
Beban pabrikasi	157.932	168.734	Manufacturing overhead
<b>Total beban produksi</b>	<b>335.186</b>	<b>349.716</b>	<b>Total production costs</b>
Barang dalam proses:			<b>Work-in-process:</b>
Awal tahun	877	786	At beginning of year
Akhir tahun	(1.061)	(877)	At end of year
<b>Beban pokok produksi</b>	<b>335.002</b>	<b>349.625</b>	<b>Cost of goods manufactured</b>
Barang jadi:			<b>Finished goods:</b>
Awal tahun	11.246	8.998	At beginning of year
Akhir tahun	(23.922)	(11.246)	At end of year
<b>Beban Pokok Penjualan</b>	<b>322.326</b>	<b>347.377</b>	<b>Cost of Goods Sold</b>

The detail of purchases from suppliers for raw materials, indirect materials and spare-parts is as follows:

	2021	2020	Suppliers
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Wirakarya Sakti	150.972	147.104	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	21.419	21.599	Others (each below 10% from net sales)
<b>Subtotal</b>	<b>172.391</b>	<b>168.703</b>	<b>Subtotal</b>



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<u>Pihak ketiga</u> (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	55.926	75.632
Total pembelian	228.317	244.335
Dikurangi: Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	65.669	71.493
<b>Pembelian Bahan Baku</b>	<b><u>162.648</u></b>	<b><u>172.842</u></b>

Persentase total pembelian pihak berelasi terhadap penjualan neto konsolidasian masing-masing sebesar 31,42% dan 32,02% untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**31. COST OF GOODS SOLD**

<u>Third parties</u> (each below 10% from net sales)
Total purchases
Less: Purchases of indirect materials and spare parts
<b>Purchases of Raw Materials</b>

The percentage of total purchases from related parties to consolidated net sales was 31.42% and 32.02% for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**32. BEBAN USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Penjualan</b>		
Pengangkutan dan beban ekspor	9.307	18.041
Gaji dan upah	488	401
Penyusutan (Catatan 14)	49	88
Lain-lain	12.938	10.879
Subtotal	<u>22.782</u>	<u>29.409</u>
<b>Umum dan Administrasi</b>		
Gaji dan upah	4.602	7.933
Jasa manajemen (Catatan 36c)	6.148	7.008
Perbaikan dan pemeliharaan	1.798	1.870
Jasa profesional	1.516	1.141
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	944	955
Perjalanan dinas	25	90
Lain-lain	4.220	5.389
Subtotal	<u>19.253</u>	<u>24.386</u>
<b>Total</b>	<b><u>42.035</u></b>	<b><u>53.795</u></b>

**32. OPERATING EXPENSES**

This account consists of:

<b>Selling</b>
Transportation and export charges
Salaries and wages
Depreciation (Note 14)
Others
Subtotal
<b>General and Administrative</b>
Salaries and wages
Management fee (Note 36c)
Repair and maintenance
Professional fee
Depreciation (Notes 13 and 14)
Travelling
Others
Subtotal
<b>Total</b>

**33. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, *medium-term notes*, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman jangka panjang, wesel bayar dan utang obligasi.

Beban bunga dan bagi hasil sukuk mudharabah untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar USD45,4 juta dan USD55,8 juta.

**33. OTHER INCOME (EXPENSES)**

Interest expense is derived from interest incurred on short-term loans, medium-term notes, long-term bank loans, long-term loans, notes payable and bonds payable.

Interest expense and sukuk mudharabah profit sharing for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to USD45.4 million and USD55.8 million, respectively.

#### 34. PERPAJAKAN

##### a. Utang Pajak

Akun ini terdiri dari:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.927	1.460	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	28.824	8.766	Income taxes
<b>Total</b>	<b><u>31.751</u></b>	<b><u>10.226</u></b>	<b>Total</b>

##### b. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	(32.948)	(15.022)	Current
Tangguhan	(2.001)	(2.496)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(34.949)</u></b>	<b><u>(17.518)</u></b>	<b>Income Tax Expense</b>

Rekonsiliasi antara laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan taksiran laba kena pajak tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

#### 34. TAXATION

##### a. Taxes Payable

This account consists of:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Pajak Pertambahan Nilai	2.927	1.460	Value-Added Tax
Pajak penghasilan	28.824	8.766	Income taxes
<b>Total</b>	<b><u>31.751</u></b>	<b><u>10.226</u></b>	<b>Total</b>

##### b. Income Tax Expense

Income tax expense of the Company is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kini	(32.948)	(15.022)	Current
Tangguhan	(2.001)	(2.496)	Deferred
<b>Beban Pajak Penghasilan</b>	<b><u>(34.949)</u></b>	<b><u>(17.518)</u></b>	<b>Income Tax Expense</b>

The reconciliation between profit before income tax expense attributable to the Company and estimated taxable profit for the years ended December 31, 2021 and 2020, based on the Indonesian Rupiah statements of profit or loss and other comprehensive income, is as follows:

	<b>Dalam jutaan Rupiah Indonesia/ In million of Indonesian Rupiah</b>		
	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	2.774.385	748.845	Profit of the Company before income tax expense
Beda temporer	(53.281)	(164.683)	Temporary differences
Beda tetap	(584.154)	378.925	Permanent differences
Taksiran Laba Kena Pajak	2.136.950	963.087	Estimated Taxable Profit
Beban pajak penghasilan - kini	470.129	211.879	Income tax expense - current
Taksiran pajak penghasilan dibayar dimuka	(69.910)	(94.120)	Estimated prepayment of income taxes
<b>Utang pajak penghasilan - Pasal 29</b>	<b><u>400.219</u></b>	<b><u>117.759</u></b>	<b>Income tax payable - Article 29</b>
Beban pajak penghasilan - kini (setara dalam USD)	32.948	15.022	Income tax expense - current (equivalent in USD)

Beda temporer terdiri dari penyusutan aset tetap, beban imbalan kerja dan penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 71. Beda tetap terdiri dari penghasilan bunga dan sewa yang telah dikenakan pajak final.

Temporary differences consist of depreciation of fixed assets, employee benefits expenses and net adjustment on adoption of PSAK No. 71. Permanent differences consist of interest income and rental already subjected to final tax.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**34. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah laba kena pajak tahun pajak 2021 berdasarkan perhitungan sementara, karena Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) pajak penghasilan badan tahun 2021 belum dilaporkan sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian.

**c. Pajak Tangguhan**

Mutasi liabilitas pajak tangguhan - neto pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan beban pajak yang terkait adalah sebagai berikut:

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021
<u>Aset pajak tangguhan</u>				
Cadangan pengurang penghasilan neto	1.605	(1.605)	-	-
Liabilitas imbalan kerja	2.283	(365)	(12)	1.906
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	5.132	126	-	5.258
Transaksi sewa pembiayaan	(7)	25	-	18
Neto	9.013	(1.819)	(12)	7.182
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>				
Aset tetap	(71.489)	(182)	-	(71.671)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(62.476)</b>	<b>(2.001)</b>	<b>(12)</b>	<b>(64.489)</b>

	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2019	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dibebankan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian akibat perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rates	Penyesuaian Saldo atas Penerapan PSAK baru/ Adjustment upon application of new PSAKs	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020
<u>Aset pajak tangguhan</u>						
Cadangan pengurang penghasilan neto	5.483	(3.220)	-	(658)	-	1.605
Liabilitas imbalan kerja	2.505	102	(24)	(300)	-	2.283
Laba neto belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	4.958	(4.363)	-	(595)	-	-
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha	-	322	-	(655)	5.465	5.132
Neto	12.946	(7.159)	(24)	(2.208)	5.465	9.020
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>						
Aset tetap	(78.362)	(2.530)	-	9.403	-	(71.489)
Transaksi sewa pembiayaan	-	(3)	-	1	(5)	(7)
Neto	(78.362)	(2.533)	-	9.404	(5)	(71.496)
<b>Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto</b>	<b>(65.416)</b>	<b>(9.692)</b>	<b>(24)</b>	<b>7.196</b>	<b>5.460</b>	<b>(62.476)</b>

**d. Surat Ketetapan Pajak**

Pada tanggal 29 Januari 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2019 sebesar Rp317,65 juta dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2019 ditetapkan sebesar Rp1,63 triliun.

**34. TAXATION (Continued)**

In these consolidated financial statements, the amount of 2021 taxable profit is based on provisional calculations, as the 2021 Corporate Income Tax Return (SPT) had not yet been filed as of the completion date of the consolidated financial statements.

**c. Deferred Tax**

Movement of deferred tax liabilities - net as of December 31, 2021 and 2020 and the related tax expense is as follows:

<u>Deferred tax assets</u>
Deduction allowance in net income
Employee benefits liability
Allowance for impairment losses on trade receivables
Transaction under finance lease
Net
<u>Deferred tax liability</u>
Fixed assets
<b>Deferred Tax Liability - Net</b>

<u>Deferred tax assets</u>
Deduction allowance in net income
Employee benefits liability
Net unrealized gain on fair value changes of financial assets and liabilities
Allowance for impairment losses on trade receivables
Net
<u>Deferred tax liabilities</u>
Fixed assets
Transaction under finance lease
Net
<b>Deferred Tax Liabilities - Net</b>

**d. Tax Assessment Letter**

On January 29, 2021, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No.00002/206/19/092/21 concerning underpayment of 2019 corporate income tax amounting to Rp317.65 million and the Company's net taxable profit for the 2019 fiscal year is set at Rp1.63 trillion.

**34. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 29 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) No.00005/206/18/092/20 atas pajak penghasilan badan tahun pajak 2018 sebesar Rp15,2 miliar dan laba fiskal neto Perusahaan untuk tahun pajak 2018 ditetapkan sebesar Rp2,0 triliun.

**e. Fasilitas Pajak Penghasilan**

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-Bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-Daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan laba kena pajak sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama enam (6) tahun, masing-masing sebesar 5% per tahun dan penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

**f. Perubahan Tarif Pajak**

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 terkait kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi Coronavirus Disease ("COVID-19") yang antara lain, merubah tarif pajak penghasilan badan dari 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021; dan 20% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Pada tanggal 7 Oktober 2021, diberlakukan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan tarif tunggal untuk pajak penghasilan perusahaan sebesar 22% mulai tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

**g. Administrasi**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri total pajak yang terutang. Perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

**34. TAXATION (Continued)**

On April 29, 2020, the Company received a Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) No. 00005/206/18/092/20 concerning underpayment of 2018 corporate income tax amounting to Rp15.2 billion and the Company's net taxable profit for the 2018 fiscal year is set at Rp2.0 trillion.

**e. Income Tax Facility**

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit from tax incentives, which include reduction on taxable profit of 30% from the investment value to be charged over six (6) years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

**f. Tax Rate Changes**

On March 31, 2020, Government have published Government Regulation No. 1/2020 related to state financial policies and financial system stability for pandemic Coronavirus Disease ("COVID-19"), such as regulates the reduction of corporate income tax rate from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021; and 20% for fiscal year 2022 onwards.

On October 7, 2021, the Law on the Harmonization of Tax Regulations was enacted which stipulates a single rate for the corporate income tax of 22% starting in the 2022 fiscal year.

Deferred tax assets and liabilities have been calculated using these tax rates.

**g. Administration**

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits its tax return on the basis of self-assessment. The Company calculates and submits its individual annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 telah dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi Dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 7 Maret 2022 dan 5 Maret 2021, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto	3,40% - 7,55%	3,64% - 7,83%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	5% per tahun/ 5% per annum		<i>Salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita Indonesia 2019 (TMI'19)/ <i>Indonesian Mortality Table 2019 (TMI'19)</i>		<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/ <i>10% of mortality rate</i>		<i>Disability rate</i>
Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela	8% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 45 tahun/ <i>8% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 45 years</i>		<i>Voluntary resignation rate</i>
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years		<i>Normal retirement age</i>
Kategori pensiun yang dipercepat	1% dari tingkat kelangsungan hidup/ <i>1% of survival rate</i>		<i>Accelerated retirement category</i>

Perusahaan dan Entitas Anak menghadapi penurunan pada tingkat diskonto yang menyebabkan kenaikan program liabilitas.

*The Company and Subsidiary are exposed to changes in discount rate wherein a decrease in discount rate will increase plan liability.*

Analisis sensitivitas kuantitatif kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah sebagai berikut:

*The quantitative sensitivity analysis of the defined benefit obligation to the changes in the weighted principal assumption is as follows:*

	<u>Perubahan Asumsi/ Changes in Assumption</u>	<u>Dampak Perubahan Asumsi/ Impact on Changes in Assumption</u>		
		<u>Kenaikan/ Increase</u>	<u>Penurunan/ Decrease</u>	
Tingkat diskonto				<i>Discount rate</i>
2021	1%	(450)	503	<i>2021</i>
2020	1%	(586)	654	<i>2020</i>

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisis sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

*The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.*

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	8.663	10.378
Nilai wajar atas aset program	-	-
<b>Liabilitas Imbalan Kerja</b>	<b><u>8.663</u></b>	<b><u>10.378</u></b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal tahun	10.378	10.023
Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi	(673)	1.948
Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(55)	(110)
Imbalan yang dibayar	(865)	(1.338)
Jasa kini peserta pindahan	(3)	-
Penyesuaian selisih kurs	(119)	(145)
<b>Saldo Akhir Tahun</b>	<b><u>8.663</u></b>	<b><u>10.378</u></b>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi:</b>		
Biaya jasa kini	429	516
Perubahan program	(2.024)	(12)
Biaya bunga	577	682
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	345	762
<b>Neto</b>	<b><u>(673)</u></b>	<b><u>1.948</u></b>

**35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

Employee benefits liability is as follows:

Present value of defined benefit obligation  
Fair value of plan assets  
**Employee Benefits Liability**

Movement of employee benefits liability is as follows:

Balance at beginning of year  
Employee benefits recognized in profit or loss  
Remeasurements recognized in other comprehensive income  
Benefits paid  
Transfer of liability  
Foreign exchange adjustment  
**Balance at End of Year**

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect to this employee benefits liability are as follows:

**Employee benefits recognized in profit or loss:**  
Current service cost  
Plan amendments  
Interest cost  
Remeasurement of other long-term employee benefits  
**Net**

35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

	2021	2020	
<b>Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain:</b>			<b>Remeasurements recognized in other comprehensive income:</b>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(108)	566	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	53	(676)	<i>Experience adjustments</i>
<b>Neto</b>	<b>(55)</b>	<b>(110)</b>	<b>Net</b>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

*Movement of the present value of the employee benefits liability are as follows:*

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja pada awal tahun	10.378	10.023	<i>Present value of employee benefit liability at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	429	516	<i>Current service cost</i>
Perubahan program	(2.024)	(12)	<i>Plan amendments</i>
Biaya bunga	577	682	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali dari imbalan kerja jangka panjang lainnya	345	762	<i>Remeasurement of other long-term employee benefits</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			<i>Actuarial losses (gains) arising from:</i>
Perubahan dalam asumsi keuangan	(108)	566	<i>Changes in financial assumption</i>
Penyesuaian pengalaman	53	(676)	<i>Experience adjustments</i>
Imbalan yang dibayar	(865)	(1.338)	<i>Benefits paid</i>
Jasa kini peserta pindahan	(3)	-	<i>Transfer of liability</i>
Penyesuaian selisih kurs	(119)	(145)	<i>Foreign exchange adjustment</i>
<b>Nilai Kini Liabilitas Imbalan Kerja pada Akhir Tahun</b>	<b>8.663</b>	<b>10.378</b>	<b>Present Value of Employee Benefits Liability at End of Year</b>

**35. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)**

Perkiraan analisis jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode laporan tahun berikutnya)	974	705	<i>Within the next 12 months (next year reporting period)</i>
Antara 1 - 3 tahun	1.466	1.390	<i>Between 1 - 3 years</i>
Antara 3 - 5 tahun	1.499	2.055	<i>Between 3 - 5 years</i>
Antara 5 - 10 tahun	2.768	3.760	<i>Between 5 - 10 years</i>
Diatas 10 tahun	1.956	2.468	<i>Over 10 years</i>
<b>Total</b>	<b><u>8.663</u></b>	<b><u>10.378</u></b>	<b>Total</b>

Perbandingan nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian (yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial sebelumnya dan aktual) selama lima (5) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

**35. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)**

*Expected maturity analysis of employee benefits liability as of December 31, 2021 and 2020 is as follows:*

*Comparison of the present value of defined benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last five (5) years is as follows:*

<u>Tanggal</u>	<u>Nilai kini kewajiban imbalan pasti/ Present value of defined benefits obligation</u>	<u>Penyesuaian/ Experience adjustments</u>	<u>Date</u>
31 Desember 2021	8.663	53	<i>December 31, 2021</i>
31 Desember 2020	10.378	(676)	<i>December 31, 2020</i>
31 Desember 2019	10.023	(1.263)	<i>December 31, 2019</i>
31 Desember 2018	9.692	(504)	<i>December 31, 2018</i>
31 Desember 2017	10.880	452	<i>December 31, 2017</i>

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Pihak berelasi merupakan entitas sepengendali yang memiliki pemegang saham dan/atau anggota direksi dan dewan komisaris yang sama dengan Perusahaan atau Entitas Anak.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Mulai tanggal 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak berelasi, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES BALANCES**

*The Company and Subsidiary, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Related parties are under common control of the same shareholders and/or same members of the boards of directors or commissioners as the Company or Subsidiary.*

*Significant transactions with related parties are as follows:*

- a. *Commencing January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.*



**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Perusahaan melakukan penjualan *pulp*, *tissue* dan produk lainnya di dalam negeri kepada pihak berelasi masing-masing sebesar USD483,1 juta dan USD353,8 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 30). Piutang yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai "Piutang Usaha - Pihak Berelasi - Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 6).

- b. Kebutuhan kayu Perusahaan untuk memproduksi *pulp* dibeli dari PT Wirakarya Sakti ("WKS") sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara Perusahaan dan WKS. Oleh karena itu, Perusahaan juga memberikan uang muka kepada WKS sebagai jaminan untuk pembelian jangka panjang (Catatan 15). Uang muka tersebut masing-masing sebesar 3,48% dan 3,60% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak berelasi sebesar masing-masing USD172,4 juta (31,42% dari total penjualan neto) dan USD168,7 juta (32,02% dari total penjualan neto) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 31). Utang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 18).

- c. Jasa Manajemen (Catatan 32)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura	<u>6.148</u>	<u>7.008</u>
<b>Persentase terhadap Total Beban Usaha</b>	<u><b>14,63%</b></u>	<u><b>13,03%</b></u>

- d. Kas dan Setara Kas dan Aset Lancar Lainnya

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki simpanan dana berupa kas di bank, deposito berjangka dan investasi jangka pendek pada pihak berelasi masing-masing sebesar USD0,6 juta dan USD135,9 juta (Catatan 5 dan 10).

- e. *Medium-term Notes*

Perusahaan menunjuk PT Sinarmas Sekuritas sebagai *Arranger* dalam penerbitan MTN I tahun 2019 (Catatan 23).

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

The Company sold its *pulp*, *tissue* and other products domestically to related parties amounting to USD483.1 million and USD353.8 million for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 30). Receivables arising from these sales transactions are presented under "Trade Receivables - Related Parties - Current" in the consolidated statements of financial position (Note 6).

- b. The Company's wood requirement for *pulp* production was purchased from PT Wirakarya Sakti ("WKS") in line with with the *pulpwood* purchase agreement between the Company and WKS. Furthermore, the Company also made advances to WKS as a guarantee for long-term purchases (Note 15). These advances represent 3.48% and 3.60% of the total consolidated assets as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The purchases of raw materials, indirect materials and spare parts from related parties amounted to USD172.4 million (31.42% of the total net sales) and USD168.7 million (32.02% of the total net sales) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 31). The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statements of financial position (Note 18).

- c. *Management Fee* (Note 32)

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore	<u>6.148</u>	<u>7.008</u>
<b>Percentage to Total Operating Expenses</b>	<u><b>14,63%</b></u>	<u><b>13,03%</b></u>

- d. *Cash and Cash Equivalents and Other Current Assets*

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had cash in banks, time deposits and short-term investments with related parties amounting to USD0.6 million and USD135.9 million, respectively (Notes 5 and 10).

- e. *Medium-term Notes*

The Company appointed PT Sinarmas Sekuritas as the *Arranger* for the issuance of MTN I year 2019 (Note 23).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN  
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

f. Uang Muka Pemasok

Perusahaan memberikan uang muka ke WKS masing-masing sebesar USD21,9 juta dan USD3,8 juta pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (Catatan 9).

g. Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp0,3 miliar (setara dengan USD22,9 ribu) dan Rp0,5 miliar (setara dengan USD37,3 ribu) untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

**37. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan beroperasi dalam dua (2) segmen usaha yaitu: produk bubur kertas dan lain-lain dan produk *tissue*. Termasuk dalam segmen produk kertas industri adalah penjualan atas produk sampingan bahan kimia, yang nilainya tidak signifikan. Pemindahan antar segmen dilakukan pada harga perolehan.

Informasi mengenai segmen operasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Ekspor</u>		
Asia	50.497	77.907
Amerika Serikat	4.647	46.426
Eropa	1.106	15.588
Timur Tengah	2.425	15.159
Afrika	3.557	9.152
Australia dan <i>Oceania</i>	3.374	8.366
Total Penjualan Ekspor	65.606	172.598
Lokal	483.080	354.298
<b>Penjualan Neto Konsolidasian</b>	<b><u>548.686</u></b>	<b><u>526.896</u></b>
Beban pokok penjualan		
Produk bubur kertas dan lainnya	300.308	269.896
Produk <i>tissue</i>	22.018	77.481
<b>Beban Pokok Penjualan Konsolidasian</b>	<b><u>322.326</u></b>	<b><u>347.377</u></b>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES BALANCES (Continued)**

f. Advance to a Supplier

The Company made advances to WKS amounting to USD21.9 million and USD3.8 million as of December 31, 2021 and 2020, respectively (Note 9).

g. Key Management Personnel Compensation

Total amount of short-term employee benefits compensation paid to Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp0.3 billion (equivalent to USD22.9 thousand) and Rp0.5 billion (equivalent to USD37.3 thousand) for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

**37. OPERATING SEGMENT**

The Company operates in two (2) business segments: pulp products and others and tissue products. The other products segments included the sale of chemical, which is not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's operating segments is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Informasi berdasarkan wilayah geografis		
<u>Export</u>		
Asia	50.497	77.907
United States of America	4.647	46.426
Europe	1.106	15.588
Middle East	2.425	15.159
Africa	3.557	9.152
Australia and <i>Oceania</i>	3.374	8.366
Total Export Sales	65.606	172.598
Local	483.080	354.298
<b>Consolidated Net Sales</b>	<b><u>548.686</u></b>	<b><u>526.896</u></b>
Cost of goods sold		
Pulp products and others	300.308	269.896
Tissue products	22.018	77.481
<b>Consolidated Cost of Goods Sold</b>	<b><u>322.326</u></b>	<b><u>347.377</u></b>

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**37. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)**

**37. OPERATING SEGMENT (Continued)**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba bruto			<i>Gross profit</i>
Produk bubur kertas dan lainnya	225.615	153.929	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	745	25.590	<i>Tissue products</i>
<b>Laba Bruto Konsolidasian</b>	<b><u>226.360</u></b>	<b><u>179.519</u></b>	<b>Consolidated Gross Profit</b>
Beban usaha			<i>Operating expenses</i>
Produk bubur kertas dan lainnya	41.355	43.272	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	680	10.523	<i>Tissue products</i>
<b>Total Beban Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>42.035</u></b>	<b><u>53.795</u></b>	<b>Total Consolidated Operating Expenses</b>
Laba usaha			<i>Operating profit</i>
Produk bubur kertas dan lainnya	184.260	110.657	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	65	15.067	<i>Tissue products</i>
<b>Laba Usaha Konsolidasian</b>	<b><u>184.325</u></b>	<b><u>125.724</u></b>	<b>Consolidated Operating Profit</b>
<b>Persentase dari total aset dan liabilitas Konsolidasian</b>			<b>Percentage of total Consolidated assets and liabilities</b>
Produk bubur kertas dan lainnya	95,85%	80,44%	<i>Pulp products and others</i>
Produk <i>tissue</i>	4,15%	19,56%	<i>Tissue products</i>
<b>Total</b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b><u>100,00%</u></b>	<b>Total</b>

**38. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan taksiran nilai wajar:

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets forth the carrying amounts of financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position and estimated fair values:

<b>Akun</b>	<b>2021</b>		<b>Accounts</b>
	<b>Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts</b>	<b>Nilai Wajar/ Fair Values</b>	
<b>Aset Keuangan</b>			<b>Financial Assets</b>
<u>Diukur pada nilai wajar</u>			<i>Measured at fair value</i>
Nilai wajar melalui laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Investasi jangka pendek	358.717	358.717	<i>Short-term investments</i>
<u>Diukur pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<i>Measured at amortized cost</i>
Kas	15	15	<i>Cash on hand</i>
Kas di bank dan setara kas	74.137	74.137	<i>Cash in banks and cash equivalents</i>
Piutang usaha	201.239	201.239	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	329	329	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	35.677	35.677	<i>Other current assets</i>



38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	2020		Accounts
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
<b>Liabilitas Keuangan</b>			<b>Financial Liabilities</b>
<u>Diukur pada biaya perolehan</u>			<u>Measured at amortized cost</u>
<u>diamortisasi</u>			
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	Due to a related party
Liabilitas sewa	83	83	Lease liability
Medium-term notes	70.897	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	Sukuk Mudharabah
<b>Total Liabilitas Keuangan</b>	<b>890.926</b>	<b>890.926</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

Berdasarkan PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi (tingkat 3).

Nilai wajar untuk investasi jangka pendek berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan yang termasuk dalam tingkat 1.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman bank jangka pendek).

Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

Based on PSAK No. 68, "Fair Value Measurement," there are levels of fair value hierarchy as follows:

- quoted prices (unadjusted) on active markets for identical assets or liabilities (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The fair values of the short-term investments are based on quoted market prices at the reporting date which is included in Level 1.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments for which it is practicable to do so:

Short-term financial assets and liabilities:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current assets, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term bank loans).

These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga variabel (pinjaman bank jangka panjang).

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang tidak dikuotasikan dalam pasar aktif (piutang pihak berelasi, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya dan utang pihak berelasi).

Instrumen keuangan ini dicatat berdasarkan nilai nominal dikurangi penurunan nilai karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari instrumen keuangan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu dua belas (12) bulan setelah akhir periode pelaporan.

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (pinjaman jangka panjang, wesel bayar, liabilitas sewa, *medium-term notes*, utang obligasi dan sukuk mudharabah).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga pasar.

**39. KOMITMEN DAN PERJANJIAN**

Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut secara terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

Pada tanggal 8 Februari 2019, Perusahaan dan PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") menandatangani Perjanjian Jual Beli Gas yang sebagaimana telah diubah dengan Amendemen Perjanjian Jual Beli Gas antara Perusahaan dan EHK pada tanggal 31 Agustus 2021 dimana EHK setuju untuk mengirimkan dan menjual gas kepada Perusahaan untuk periode sepuluh (10) tahun.

**38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

Long-term financial assets and liabilities:

- *Long-term variable-rate financial liability (long-term bank loans).*

*The fair value of this financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).*

- *Financial instruments not quoted on an active market (due from related parties, long-term investment, other non-current assets and due to a related party).*

*These financial instruments are carried at their nominal amount less any impairment losses since their fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of these financial instruments because there are no fixed repayment terms although they are not expected to be settled within twelve (12) months after the end of the reporting period.*

- *Other long-term financial assets and liabilities (long-term loans, notes payable, lease liabilities, medium-term notes, bonds payable and sukuk mudharabah).*

*Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Company and Subsidiary's own credit risk (for financial liabilities) and using market rates.*

**39. COMMITMENT AND AGREEMENT**

*The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. Management believed that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.*

*On February 8, 2019, the Company and PT Energasindo Heksa Karya ("EHK") signed a Gas Sales and Purchase Agreement as amended by Amendment to the Gas Sales and Purchase Agreement between the Company and EHK dated August 31, 2021 whereby EHK agreed to deliver and sell gas to the Company for a period of ten (10) years.*

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN**

**Risiko-Risiko Keuangan**

Perusahaan dan Entitas Anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

**a. Risiko kredit**

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar jumlah tercatat aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas di bank dan setara kas	74.137	45.499
Piutang usaha	201.239	199.794
Piutang lain-lain	329	139
Investasi jangka pendek	358.717	291.319
Aset lancar lainnya	35.677	35.500
Piutang pihak berelasi	247.406	261.054
Investasi jangka panjang	4.472	4.472
Aset tidak lancar lainnya	717	93
<b>Total</b>	<b><u>922.694</u></b>	<b><u>837.870</u></b>

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES**

**Financial Risks**

*The Company and Subsidiary are affected by various financial risks, including market risk (including the foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk. The Company and Subsidiary's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.*

**a. Credit risk**

*The Company and Subsidiary's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amounts of their financial assets, as follows:*

Cash in banks and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Short-term investments
Other current assets
Due from related parties
Long-term investment
Other non-current assets
<b>Total</b>

*The Company and Subsidiary have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring. The Company and Subsidiary manage credit risk exposure from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to the diverse customer base.*

*The analyses of the age of financial assets that is neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired are as follows:*

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

	2021						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ <i>Total</i>		
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	74.137	-	-	-	74.137	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	199.550	1.351	205	133	201.239	Trade receivables	
Piutang lain-lain	329	-	-	-	329	Other receivables	
Investasi jangka pendek	358.717	-	-	-	358.717	Short-term investments	
Aset lancar lainnya	35.677	-	-	-	35.677	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	247.406	-	-	-	247.406	Due from related parties	
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	717	-	-	-	717	Other non-current financial assets	
<b>Total</b>	<b>921.005</b>	<b>1.351</b>	<b>205</b>	<b>133</b>	<b>922.694</b>	<b>Total</b>	

	2020						
	Belum Jatuh tempo ataupun Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due nor Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ <i>Total</i>		
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			
Kas di bank dan setara kas	45.499	-	-	-	45.499	Cash in banks and cash equivalents	
Piutang usaha	190.923	7.657	791	423	199.794	Trade receivables	
Piutang lain-lain	139	-	-	-	139	Other receivables	
Investasi jangka pendek	291.319	-	-	-	291.319	Short-term investments	
Aset lancar lainnya	35.500	-	-	-	35.500	Other current assets	
Piutang pihak berelasi	261.054	-	-	-	261.054	Due from related parties	
Investasi jangka panjang	4.472	-	-	-	4.472	Long-term investment	
Aset keuangan tidak lancar lainnya	93	-	-	-	93	Other non-current financial assets	
<b>Total</b>	<b>828.999</b>	<b>7.657</b>	<b>791</b>	<b>423</b>	<b>837.870</b>	<b>Total</b>	

b. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Yen Jepang dan Dolar Singapura atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

b. Foreign currency risk

The Company and Subsidiary are exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily in Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Japanese Yen and Singaporean Dollar on certain expenses, assets and liabilities that arise from financing activities and daily operations.

The Company and Subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency assets and buying or selling foreign currencies at spot rates when necessary.



**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Saldo aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiary's outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies are as follows:

		<b>2021</b>		
		<b>Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)</b>	<b>Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar</b>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
	Rupiah Indonesia	Rp 430.162.077.027	30.147	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 1.219.507	191	Chinese Yuan
	Euro Eropa	Euro 27.280	31	European Euro
	Yen Jepang	JPY 491.113	4	Japanese Yen
	Dolar Singapura	SGD 1.484	1	Singaporean Dollar
Piutang usaha				Trade receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 2.744.375.430.113	192.331	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi				Due from related parties
	Rupiah Indonesia	Rp 4.734.201.374	332	Indonesian Rupiah
Piutang lain-lain				Other receivables
	Rupiah Indonesia	Rp 1.905.076.336	134	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya				Other current assets
	Rupiah Indonesia	Rp 6.828.975.482	479	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>			<b>223.650</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek				Short-term bank loans
	Rupiah Indonesia	Rp 718.931.855.482	50.384	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 2.688.000	422	Chinese Yuan
	Euro Eropa	Euro 93.000	105	European Euro
Utang usaha				Trade payables
	Rupiah Indonesia	Rp 183.634.220.502	12.869	Indonesian Rupiah
	Yuan Cina	CNY 11.421.109	1.791	Chinese Yuan
	Euro Eropa	Euro 390.084	441	European Euro
	Yen Jepang	JPY 1.365.611	12	Japanese Yen
Utang lain-lain				Other payables
	Rupiah Indonesia	Rp 26.434.313.548	1.853	Indonesian Rupiah
	Dolar Swedia	SEK 1.911.000	211	Sweden Dollar
	Dolar Singapura	SGD 62.960	46	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
	Rupiah Indonesia	Rp 211.831.967.182	14.845	Indonesian Rupiah
	Euro Eropa	Euro 273.445	309	European Euro
	Dolar Singapura	SGD 26.250	19	Singaporean Dollar

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

		2021			
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)		Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<i>Medium-term notes</i>					<i>Medium-term notes</i>
Rupiah Indonesia	Rp	500.000.000.000		35.041	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang					Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	634.913.999.421		44.496	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah					Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.000.000.000.000		140.164	Indonesian Rupiah
<b>Total Liabilitas</b>				<b>303.008</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Neto</b>				<b>(79.358)</b>	<b>Liabilities - Net</b>
<b>2020</b>					
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)		Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Rupiah Indonesia	Rp	549.268.981.073		38.941	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	CNY	1.230.891		189	Chinese Yuan
Euro Eropa	Euro	63.560		78	European Euro
Dolar Singapura	SGD	37.793		29	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	509.115		5	Japanese Yen
Piutang usaha					Trade receivables
Rupiah Indonesia	Rp	2.682.205.394.505		190.160	Indonesian Rupiah
Piutang pihak berelasi					Due from related parties
Rupiah Indonesia	Rp	8.080.970.335		573	Indonesian Rupiah
Aset lancar lainnya					Other current assets
Rupiah Indonesia	Rp	1.862.865.184.403		132.071	Indonesian Rupiah
<b>Total Aset</b>				<b>362.046</b>	<b>Total Assets</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	565.816.747.148		40.115	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	150.000		184	European Euro
Utang usaha					Trade payables
Rupiah Indonesia	Rp	278.281.983.652		19.729	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	119.479		147	European Euro
Dolar Singapura	SGD	83.756		63	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	404.000		4	Japanese Yen

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

		2020		
		Dalam Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ in Foreign Currencies (Full Amount)	Ekuivalen dalam Dolar Amerika Serikat/ Equivalent in United States Dollar	
Utang lain-lain				Other payables
Rupiah Indonesia	Rp	2.541.078.912	180	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	277.252	340	European Euro
Swedish Krona	SEK	1.911.000	234	Swedish Krona
Yen Jepang	JPY	2.552.838	25	Japanese Yen
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				Accrued expenses and employee benefits liabilities
Rupiah Indonesia	Rp	282.158.545.442	20.004	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	Euro	317.988	391	European Euro
Dolar Singapura	SGD	26.250	20	Singaporean Dollar
Medium-term notes				Medium-term notes
Rupiah Indonesia	Rp	1.000.000.000.000	70.897	Indonesian Rupiah
Pinjaman bank jangka panjang				Long-term bank loans
Rupiah Indonesia	Rp	151.898.998.092	10.769	Indonesian Rupiah
Sukuk Mudharabah				Sukuk Mudharabah
Rupiah Indonesia	Rp	2.500.000.000.000	177.243	Indonesian Rupiah
<b>Total Liabilitas</b>			<b>340.345</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Aset - Neto</b>			<b>21.701</b>	<b>Assets - Net</b>

Jika, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Yuan China, Euro Eropa, Dolar Singapura, dan Yen Jepang dengan seluruh variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD4,0 juta dan USD1,1 juta.

If, as of December 31, 2021 and 2020, US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, Chinese Yuan, European Euro, Singaporean Dollar and Japanese Yen, with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been decreased/increased by approximately USD4.0 million and USD1.1 million, respectively.

c. Risiko tingkat suku bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas pinjaman jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya bunganya menggunakan kombinasi antara utang dan pinjaman jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

c. Interest rate risk

The Company and Subsidiary are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiary's exposures to market risk for changes in interest rates relate primarily to their long-term borrowing liabilities and interest-bearing assets and liabilities. The Company and Subsidiary's policies are to obtain the most favorable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)**

Jika, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, laba rugi dan ekuitas akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD1,0 juta dan USD2,1 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

**d. Risiko likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk mengatur kas dan setara kas yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektibilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan nonderivatif, yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk pembayaran bunga pinjaman masa yang akan datang, jika ada).

**40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)**

If, as of December 31, 2021 and 2020, the interest rates had been 50 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss and equity would have been lower/higher by approximately USD1.0 million and USD2.1 million, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

**d. Liquidity risk**

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on a timely basis. The Company and Subsidiary maintain a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables analyze the Company and Subsidiary's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities, which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding future interest payments, if any).

	2021					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	
Pinjaman bank jangka pendek	123.541	123.541	123.541	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	27.172	27.172	27.172	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	3.455	3.455	3.455	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	10.965	10.965	10.965	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	3.112	3.112	3.112	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa Medium-term notes	1.928 35.041	1.928 35.041	329 35.041	1.599 -	- -	Lease liabilities Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	48.876	48.876	6.132	42.744	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	295.568	295.568	38.118	125.363	132.087	Long-term loans
Wesel bayar	523	523	65	213	245	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	90.000	-	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	140.164	140.164	-	140.164	-	Sukuk Mudharabah
<b>Total</b>	<b>780.345</b>	<b>780.345</b>	<b>337.930</b>	<b>310.083</b>	<b>132.332</b>	<b>Total</b>

40. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN (Lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND  
POLICIES (Continued)

	2020					
	Jumlah Arus Kas Kontraktual yang tidak Terdiskonto/ Contractual Undiscounted Cash Flows Amounts					
			Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years			
	Jumlah Tercatat/ Carrying Amounts	Total/ Total	Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Pinjaman bank jangka pendek	125.408	125.408	125.408	-	-	Short-term bank loans
Utang usaha	22.286	22.286	22.286	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	4.603	4.603	4.603	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	14.558	14.558	14.558	-	-	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	14.097	14.097	14.097	-	-	Due to a related party
Liabilitas sewa	83	83	83	-	-	Lease liabilities
Medium-term notes	70.897	70.897	-	70.897	-	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	24.529	24.529	20.149	4.380	-	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	346.614	39.371	147.052	160.191	Long-term loans
Wesel bayar	608	608	67	250	291	Notes payable
Utang obligasi	90.000	90.000	-	90.000	-	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	177.243	35.449	141.794	-	Sukuk Mudharabah
<b>Total</b>	<b>890.926</b>	<b>890.926</b>	<b>276.071</b>	<b>454.373</b>	<b>160.482</b>	<b>Total</b>

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas, dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiary's capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiary manage their capital structure and make adjustments in respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes from those applied in previous years.

The Company and Subsidiary monitor their use of capital structure using a debt-to-equity ratio, which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest-bearing borrowings.

	2021	2020	
Pinjaman berbunga	584.691	793.799	Interest-bearing borrowings
Ekuitas	1.184.189	1.035.756	Equity
<b>Rasio Utang terhadap Ekuitas</b>	<b>0,5</b>	<b>0,8</b>	<b>Debt to Equity Ratio</b>

#### 41. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 86 tertanggal 30 Juni 2021, para pemegang saham memutuskan:

- Sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,3 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan.
- Tidak membagikan dividen final untuk tahun buku 2020 dikarenakan kondisi Perusahaan yang masih membutuhkan dana untuk modal kerja dan pengembangan usaha.
- Atas sisa laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham induk setelah dikurangi dengan cadangan tersebut sebagaimana dalam poin a akan dimasukkan sebagai saldo laba dan menggunakannya untuk memperkuat modal kerja Perusahaan.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 110 tertanggal 30 Juni 2020, pemegang saham setuju untuk membagikan dividen tahun buku 2019 dengan perincian sebagai berikut: sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp14,2 miliar) ditetapkan sebagai dana cadangan guna memenuhi ketentuan dalam pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang akan digunakan sesuai dengan pasal 19 Anggaran Dasar Perusahaan dan sebesar USD32,0 juta (atau setara dengan Rp453,2 miliar) dibagikan kepada para pemegang saham. Pada akhir bulan Juli 2020, Perusahaan telah menyetorkan dividen tunai ke pemegang saham.

#### 42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak memengaruhi arus kas:

	2021	2020	
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	23.789	20.838	Reclassifications of assets under construction
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa pembiayaan	1.955	-	Addition of right-of-use assets through lease liabilities

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Pinjaman bank jangka pendek Medium-term notes	125.408	(1.867)	-	-	123.541	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	70.897	(34.841)	(1.015)	-	35.041	Medium-term notes
Pinjaman jangka panjang	24.529	24.451	(104)	-	48.876	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	346.614	(51.046)	-	-	295.568	Long-term loans
Wesel bayar	608	(85)	-	-	523	Notes payable

#### 41. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 86 dated June 30, 2021, the shareholders decided:

- An amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.3 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability will be used in accordance with Article 19 of the Company's Article of Association.
- Not to distribute the final dividend for the financial year 2020 due to the condition of the Company which still requires funds for working capital and business development.
- The remaining net profit attributable to the parent shareholders after deducting the reserves as refer to point a will be included as retained earnings and used it to strengthen the Company's working capital.

Based on the Deed of Shareholders Resolution No. 110 dated June 30, 2020, the shareholders approved the distribution of dividends for the year end 2019, as follows: an amount of USD1.0 million (or equivalent to Rp14.2 billion) will be allocated for mandatory reserve as stipulated in Article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability which will be used in accordance with Article 19 of the Company's Articles of Association and an amount of USD32.0 million (or equivalent to Rp453.2 billion) were distributed to the shareholders. In the end of July 2020, the Company made payment of cash dividends to the shareholders.

#### 42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Significant activities not affecting cash flows:

Changes in liabilities arising from financial activities:

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
TANGGAL-TANGGAL TERSEBUT  
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika  
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER  
INDUSTRY AND SUBSIDIARY  
NOTES TO THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND  
FOR THE YEARS THEN ENDED  
(Amounts in tables are expressed in thousands of United  
States Dollar, unless otherwise stated)**

**42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (Lanjutan)**

**42. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION  
(Continued)**

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2021	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2021	
Liabilitas sewa	83	(147)	32	1.960	1.928	Lease liabilities
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	Bonds payable
Sukuk Mudharabah	177.243	(34.914)	(2.165)	-	140.164	Sukuk Mudharabah
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>835.382</b>	<b>(98.449)</b>	<b>(3.252)</b>	<b>1.960</b>	<b>735.641</b>	<b>Carrying Amounts</b>

  

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2020	Arus kas-neto/ Cash flows-net	Perubahan selisih kurs/ Foreign exchange movement	Lain-lain/ Others	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2020	
Pinjaman bank jangka pendek	116.786	8.622	-	-	125.408	Short-term bank loans
Medium-term notes	143.874	(74.030)	1.053	-	70.897	Medium-term notes
Pinjaman bank jangka panjang	72.932	(47.776)	(627)	-	24.529	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang	156.695	(30.236)	-	220.155	346.614	Long-term loans
Wesel bayar	233.713	(12.950)	-	(220.155)	608	Notes payable
Liabilitas sewa	-	-	-	83	83	Lease liability
Utang obligasi	90.000	-	-	-	90.000	Bonds payable
Utang dividen	-	(32.000)	315	31.685	-	Dividends payable
Sukuk Mudharabah	179.843	-	(2.600)	-	177.243	Sukuk Mudharabah
<b>Jumlah Tercatat</b>	<b>993.843</b>	<b>(188.370)</b>	<b>(1.859)</b>	<b>31.768</b>	<b>835.382</b>	<b>Carrying Amounts</b>

**43. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT  
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

**43. EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO  
OWNERS OF THE PARENT**

Berikut ini adalah perhitungan laba per saham dasar:

The following presents the computation of basic earnings per share:

	Laba Neto yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Net Profit Attributable to Owners of the Parent	Total Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (Dalam Satuan Penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (In Full Amount)	Laba per Saham Dasar yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (USD) (Dalam Satuan Penuh)/ Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent (USD) (In Full Amount)	
2021	148.390	2.750.715	53,95	2021
2020	20.152	2.750.715	7,33	2020

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilutif potensial.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company had no shares that had a potential dilutive effect.

#### **44. PERISTIWA SIGNIFIKAN LAIN**

Sejak awal tahun 2020, pandemi virus Corona ("COVID-19") telah menyebar ke berbagai negara, termasuk Indonesia. Di awal bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia secara resmi mengumumkan kasus yang dikonfirmasi terjangkit COVID-19 di Indonesia. Selanjutnya, pandemi ini juga berimbas pada bisnis dan kegiatan perekonomian Perusahaan dan Entitas Anak di beberapa aspek.

Perusahaan dan Entitas Anak telah menilai dampak potensial COVID-19 terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak, termasuk proyeksi finansial dan likuiditasnya. Berdasarkan hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak tidak melihat adanya ketidakpastian material yang dapat berdampak buruk secara signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan dan Entitas Anak atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan dan Entitas Anak untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan dan Entitas Anak akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi COVID-19 dan mengevaluasi dampaknya.

#### **45. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG BELUM DITERAPKAN**

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan Standar Akuntansi Keuangan yang belum berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2022. Namun, penerapan dini diperkenankan.

Pernyataan baru dan amendemen Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan dan berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis" tentang Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan;
- Amendemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan SAK tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

#### **46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Pada tanggal 12 Januari 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran No. S-2/D.04/2022 untuk melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Penawaran Umum") Tahap I Tahun 2021 dengan jumlah pokok Seri A sebesar Rp200 miliar, Seri B sebesar Rp895,48 miliar, dan Seri C sebesar Rp404,52 miliar.

#### **44. OTHER SIGNIFICANT EVENT**

*Since early 2020, the Coronavirus disease ("COVID-19") pandemic has spread across many countries including Indonesia. In early March 2020, the Indonesia Government officially announced the confirmed case of COVID-19 in Indonesia. Subsequently, this pandemic has also affected the business and economic activities of the Company and Subsidiary to some extent.*

*The Company and Subsidiary have assessed the potential impact of COVID-19 to their business and operation, as well as their financial projection and liquidity plan. Based on this, the Company and Subsidiary do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company and Subsidiary's business and operation or may cast significant doubt on the Company and Subsidiary's ability to continue as a going concern. The Company and Subsidiary will continuously monitor the development of the COVID-19 pandemic and evaluate the impact.*

#### **45. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS NOT YET ADOPTED**

*The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has issued Financial Accounting Standards that are not yet effective for annual periods beginning on January 1, 2022. However, earlier application is permitted.*

*The new and amendments of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued and effective for annual periods beginning on or after January 1, 2022 were as follows:*

- *Amendment to PSAK No. 22, "Business Combination" regarding References to the Conceptual Framework for Financial Reporting;*
- *Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" regarding Onerous Contracts - Cost of Fulfilling a Contract;*
- *Annual Improvements to PSAK No. 71, "Financial Instruments"; and*
- *Annual Improvements to PSAK No. 73, "Leases."*

*The Company and Subsidiary are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of such SAK.*

#### **46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD**

*On January 12, 2022, the Company obtained an effective notice from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) by Notification of Effective Statement Letter No. S-2/D.04/2022 for its Public Offering of Company's Bond I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Public Offer") Phase I Year 2021 with principal Series A amounting to Rp200 billion, Series B amounting to Rp895.48 billion, and Series C amounting to Rp404.52 billion.*



**46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN  
(Lanjutan)**

Investor dalam Penawaran Umum diwakili oleh PT Bank KB Bukopin Tbk selaku wali amanat. Adapun hubungan antara Perusahaan dan wali amanat adalah hubungan antara bank dan nasabah.

Untuk melakukan Penawaran Umum, Perusahaan juga telah mendapat hasil pemeringkatan dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) dengan peringkat idA (*single A*).

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum, setelah dikurangi biaya emisi akan digunakan untuk pembayaran utang Perusahaan berupa percepatan pelunasan sebagian *Medium Term Notes*, angsuran pokok pinjaman dan/atau bunga dan modal kerja.

Persyaratan dalam Penawaran Umum tersebut memuat pembatasan terhadap Perusahaan termasuk diantaranya melaksanakan perubahan bidang usaha utama, mengurangi modal dasar dan modal disetor, dan mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perusahaan.

**46. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD (Continued)**

*The interest of investors in the Public Offer are represented by PT Bank KB Bukopin Tbk as trustee. The relationship between the Company and the trustee is the relationship between the bank and its customer.*

*To conduct the Public Offering, the Company also received a rating result from PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo) with idA (single A).*

*The fund obtained from the Public Offering, after deducted by the emission cost, will be used for the payment of the Company's debts in the form of accelerated partial repayment of Medium Term Notes, installments of loan principal and/or interest and for working capital.*

*The terms of the Public Offering contain restrictions on the Company which include conducting changes on main business activity, reducing authorized and paid up capital and entering into merger, consolidation, acquisition with other companies which caused the Company to dissolve.*